

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-2	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 -147	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	148-154	SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama dan Plh. Direktur Keuangan

bertindak selaku Direktur Utama dan Plh. Direktur Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Februari 2020 / February 12, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Arief Mulyadi

Direktur Utama dan Plh. Direktur Keuangan/
President Director and Alt. Finance Director

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director and Alt. Finance Director

acting as the President Director and Alt. the Finance Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hereby states that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.



No: 00025/2.0082/AU.1/09/0069-3/1/II/2020

No: 00025/2.0082/AU.1/09/0069-3/1/II/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No. 00025/2.0082/UU/09/0069-3/1/II/2020 dan No. 00025/2.0082/IC/09/0069-3/1/II/2020 tanggal 12 Februari 2020.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No. 00025/2.0082/UU/09/0069-3/1/II/2020 dan No. 00025/2.0082/IC/09/0069-3/1/II/2020 tanggal February 12, 2020.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2019 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2019 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Supandi, CA., CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0069/ Register No AP.0069

Izin KAP No. 98.2.0082/ Firm License No. 98.2.0082

12 Februari 2020/February 12, 2020

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	3.043.749.724.990	1.758.186.677.874	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	1.408.622.115.160	807.197.748.670	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp277.243.874 dan Rp331.282.574)	2e,6	-	-	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp277,243,874 and Rp331,282,574 respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp276.184.461.138 dan Rp71.484.742.119)	2e,6	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp276,184,461,138 and Rp71,484,742,119 respectively)
Pembiayaan modal - bersih				Capital financing - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.397.384.205 dan Rp5.328.791.142)	2e,7	777.305.602.308	565.068.857.700	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp9,397,384,205 and Rp5,328,791,142 respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.123.067.921 dan Rp253.716.102)	2e,8	11.416.718.983	9.701.136.002	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,123,067,921 and Rp253,716,102 respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	132.096.276.311	94.869.235.670	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	-	123.710.000	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	9.126.568.608	16.733.816.108	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	61.522.365.587	27.559.486.593	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2y,25a	17.503.184.453	94.641.833.162	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	432.739.130.768	422.532.898.684	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2k,14	-	2.493.178.873	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2y,25e	59.634.948.659	12.979.466.122	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp525.154.554.282 dan Rp365.975.366.615)	2g,2j,15	1.307.106.758.586	1.260.638.884.906	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp525,554,282 and Rp365,975,366,615 respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,16	5.665.228.119	6.353.877.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp46.709.458.178 dan Rp36.817.172.369)	2i,2l,17	202.055.293.695	171.889.244.426	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp46,709,458,178 and Rp36,817,172,369 respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2t,18	7.566.384.549	3.893.632.218	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	19	195.720.216.356	8.110.872.067	Other assets - net
JUMLAH ASET		25.924.004.958.402	18.082.302.967.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,20	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,21	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000	<i>Medium-term notes and sukuk</i>
Utang obligasi	2e,22	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s,24	2.104.999.992	5.051.999.988	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang pajak	2y,25b	120.502.799.492	24.468.141.391	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,26	1.318.935.450.031	753.662.200.847	<i>Installment reserve fund</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	2.615.587	3.985.031	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,27	333.216.475.120	373.843.898.351	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	28	324.877.566.475	236.164.120.029	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2y,25e	5.474.028.440	2.972.075.115	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2q,29	28.743.648.513	43.185.856.324	<i>Employees benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		23.059.512.220.701	16.188.723.978.815	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2019 dan 2018	32	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2019 and 2018</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	33	537.241.280.550	474.578.820.387	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	33	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		973.231.336.153	65.960.460.163	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	39	45.316.567	47.816.567	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	39	8.396.805.564	12.514.835.139	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		2.849.547.254.679	1.883.734.448.101	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	14.945.483.022	9.844.540.631	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		2.864.492.737.701	1.893.578.988.732	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.924.004.958.402	18.082.302.967.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan Bunga dan Syariah	2u,35	4.924.088.400.415	3.140.048.520.027	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	2u,36	(1.595.094.617.383)	(989.838.507.585)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih		3.328.993.783.032	2.150.210.012.443	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2u	9.202.558.176	6.952.402.052	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s	2.946.999.996	4.158.365.034	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2u	61.928.791.994	53.669.433.527	<i>Revenue from investment manager activities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2u	58.400.407.720	21.504.267.820	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2u	97.633.547.331	29.414.736.548	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	2u	95.204.699	28.936.548	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	2u,37	(3.274.001.805.682)	(2.177.657.847.299)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2v	327.503.663	(343.655.479)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	38	1.005.791.702.268	10.786.338.403	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA USAHA		1.291.318.693.197	98.722.989.597	<i>OPERATING PROFIT</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	-	433.637.627	<i>Share of net profit (loss) of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.291.318.693.197	99.156.627.224	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	2y,25c,25d	(356.460.606.024)	(34.174.545.993)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2y,25c,25e	42.452.607.306	2.816.028.999	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(314.007.998.718)	(31.358.516.995)	<i>Total income tax benefit (expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		977.310.694.479	67.798.110.229	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:				<i>Other Comprehensive Income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	39	(5.112.992.986)	4.997.584.415	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual		(2.500.000)	-	<i>Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale</i>
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(5.115.492.986)	4.997.584.415	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN		972.195.201.493	72.795.694.645	<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the Year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		973.231.336.153	65.960.460.163	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	4.079.358.326	1.837.650.066	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		977.310.694.479	67.798.110.229	<i>Total</i>
Laba komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the Year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		968.256.719.834	70.958.044.578	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	3.938.481.659	1.837.650.066	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		972.195.201.493	72.795.694.645	<i>Total</i>
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Dasar dan dilusi, laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,40	748.639	50.739	<i>Basic and diluted, profit for the Year attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2018	1.300.000.000.000	455.739.353.275	30.632.515.845	35.384.576.222	47.816.567	(16.092.945.250)	1.805.711.316.659	9.239.666.246	1.814.950.982.905	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	1.837.650.066	67.798.110.229	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	-	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	(1.232.775.681)	(1.232.775.681)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	(16.545.109.110)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.864	-	7.065.086.864	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	9.844.540.631	1.893.578.988.732	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	4.079.358.326	977.310.694.479	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	39	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	(140.876.667)	(5.115.492.986)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	34	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	-	(3.298.000.000)	Dividend
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	1.162.460.732	1.162.460.732	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	-	854.086.744	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	14.945.483.022	2.864.492.737.701	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Des 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,35	4.600.588.655.215	2.626.231.407.368	<i>Proceeds from interest income</i>
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(24.824.488.690.060)	(15.052.300.410.825)	<i>(Increase) in loan disbursement</i>
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	19.969.176.763.758	9.609.713.011.216	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,35	75.317.360.448	71.841.083.147	<i>Proceeds from capital financing revenue</i>
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(409.713.532.067)	(256.146.657.953)	<i>(Increase) decrease from capital financing</i>
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	221.418.045.804	119.763.187.840	<i>Payment on capital financing</i>
Penjualan (pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(11.163.557.907)	2.042.502.951	<i>Sales (purchases) on securities - nett</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2d,2e,2u	2.978.517.411	-	<i>Gain (loss) on sales of securities portfolio</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2u	88.989.650.415	51.093.892.677	<i>Proceeds from financial and management consulting services and investment</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2v	56.935.601.647	23.214.686.127	<i>Interest income on currents account and deposits</i>
Penerimaan usaha lainnya	2d,38	86.943.874.129	1.457.672.835.384	<i>Other operating income</i>
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2u,36,37	(1.959.470.846.935)	(1.528.121.293.131)	<i>Payments on loan interest and payments to the third parties</i>
(Pembayaran) pajak	2d,2y,25	(380.317.318.426)	(240.749.406.221)	<i>Payment for taxes</i>
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2u,37	(2.036.195.256.625)	(2.236.874.033.487)	<i>Payment for employees</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,38	(39.572.759.418)	332.436.494.425	<i>Other proceeds (payments)</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(4.558.573.492.612)</u>	<u>(5.020.182.700.482)</u>	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	1.937.000.000.000	768.068.952.658	<i>Sales on marketable securities - net</i>
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(2.631.300.000.000)	(635.000.000.000)	<i>(Purchases) on marketable securities - net</i>
Penjualan aset tetap	2d,2g,15	27.379.970.798	16.442.038.803	<i>Sales of fixed assets</i>
(Pembelian) aset tetap	2d,2g	(211.358.439.298)	(366.390.286.522)	<i>(Purchases) of fixed assets</i>
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	2d,2k	(3.877.540.000)	-	<i>(Addition) of investment in associates</i>
Divestasi pada entitas asosiasi	2d,2k	347.321.519	-	<i>Divested in an associate</i>
Penerimaan dividen	2d,2u	2.493.290.004	1.031.314.005	<i>Dividend receipt</i>
Pembayaran dividen	2d,2u	(1.202.078.887)	-	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(880.517.475.864)</u>	<u>(215.847.981.056)</u>	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,20	9.567.190.510.500	5.843.361.500.000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,20	(7.184.025.119.391)	(2.640.692.641.163)	<i>(Payment) for bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,21	3.168.500.000.000	1.270.000.000.000	<i>Proceeds from MTN</i>
(Pembayaran) untuk MTN	2d,2e,21	(2.175.000.000.000)	-	<i>(Payment) for MTN</i>
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,22	3.350.000.000.000	2.500.000.000.000	<i>Proceeds from bonds</i>
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,22	(907.000.000.000)	(1.000.000.000.000)	<i>(Payment) for bond settlement</i>
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,22	(11.536.958.239)	(3.457.886.885)	<i>(Payment) of bond issuance cost</i>
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2d,2e	-	55.000.000.000	<i>Proceeds from non-bank</i>
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	-	(23.449.481.492)	<i>Payment of funds to non-bank</i>
Penerimaan Hibah	2d,2s	919.823.582.721	-	<i>Proceeds from grants</i>
(Pembayaran) dividen	2d,2e,2u	(3.298.000.000)	(1.048.462.984)	<i>Dividend (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>6.724.654.015.591</u>	<u>5.999.713.027.476</u>	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		<u>1.285.563.047.116</u>	<u>763.682.345.938</u>	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun		<u>1.758.186.677.874</u>	<u>994.504.331.936</u>	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2d, 4	<u>3.043.749.724.990</u>	<u>1.758.186.677.874</u>	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	2d, 4	20.763.622.179	148.030.068.442	<i>Cash on hand -</i>
- Bank	2d, 4	2.024.030.739.478	808.024.609.432	<i>Cash in bank -</i>
- Deposito jangka pendek	2d, 4	998.955.363.333	802.132.000.000	<i>Short-term deposits -</i>
Jumlah		<u>3.043.749.724.990</u>	<u>1.758.186.677.874</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i>	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	17	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	42	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i>	3.
4. Kas dan Setara Kas	45	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	47	<i>Portfolio of Securities - Trading</i>	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	51	<i>Loans</i>	6.
7. Pembiayaan Modal	55	<i>Capital Financing</i>	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	58	<i>Management Services Receivables</i>	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	59	<i>Accrued Incomes</i>	9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	59	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i>	10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	60	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i>	11.
12. Piutang Lain-Lain	63	<i>Other Receivables</i>	12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	63	<i>Advances and Prepayments</i>	13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	64	<i>Investment in Associates</i>	14.
15. Aset Tetap	65	<i>Fixed Assets</i>	15.
16. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	67	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i>	16.
17. Aset Takberwujud	68	<i>Intangible Assets</i>	17.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	69	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i>	19.
18. Aset Lain-lain	70	<i>Other Assets</i>	18.
20. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	70	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i>	20.
21. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	78	<i>Medium Term Notes and Sukuk</i>	21.
22. Utang Obligasi	83	<i>Bond Payables</i>	22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	89	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i>	23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	91	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i>	24.
25. Perpajakan	91	<i>Taxation</i>	25.
26. Dana Cadangan Angsuran	98	<i>Installment Reserve Fund</i>	26.
27. Utang Lain-Lain	98	<i>Other Liabilities</i>	27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	99	<i>Accrued Expenses</i>	28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	99	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	105	<i>Financial Assets and Liabilities</i>	30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	107	<i>Non-Controlling Interest</i>	31.
32. Modal Saham	110	<i>Share Capital</i>	32.
33. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	111	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i>	33.
34. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	111	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i>	34.
35. Pendapatan Bunga dan Syariah	112	<i>Interest and Sharia Revenue</i>	35.
36. Beban Bunga dan Syariah	112	<i>Interest and Sharia Expenses</i>	36.
37. Beban Usaha	112	<i>Operating Expenses</i>	37.
38. Lain-Lain - bersih	112	<i>Others - net</i>	38.
39. Penghasilan Komprehensif Lainnya	114	<i>Other Comprehensive Income</i>	39.
40. Laba per Saham	114	<i>Earnings per Share</i>	40.
41. Transaksi Pihak Berelasi	114	<i>Related Party Transactions</i>	41.
42. Manajemen Modal	123	<i>Capital Management</i>	42.
43. Manajemen Risiko	124	<i>Risk Management</i>	43.
44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	135	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i>	44.
45. Kontinjensi	135	<i>Contingencies</i>	45.
46. Perjanjian-Perjanjian	135	<i>Agreements</i>	46.
47. Segmen Operasi	145	<i>Operation Segmen</i>	47.
48. Reklasifikasi Akun	146	<i>Account Reclassification</i>	48.
49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	147	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i>	49.
50. Informasi Keuangan Tambahan	147	<i>Supplementary Financial Information</i>	50.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894.AH.01.02. Tahun 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 800 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 6.170.530 nasabah dan 4.057.129 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 65,06% dan 32,14%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (d.h. Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 63 kantor cabang ULaMM dan 2.168 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No. 1")

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No.AHU-0011894.AH.01.02. in 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 800 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the customers of Mekaar has reached 6,170,530 customers and 4,057,129 customers, respectively.

The revenue contribution from financing of Mekaar and ULaMM on the Company's operating revenues as of December 31, 2019 were 65,06% dan 32,14%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 63 branch offices of ULaMM and 2,168 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors, and Employees

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 are follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner / Independent</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Business Director I</i>
<i>Compliance and Risk Management Director</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari dan Bapak Suprianto sebagai Komisaris serta mengangkat Ibu Meidyah Indreswari dan Ibu Veronica Colondam sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Siswaji sebagai Direktur Bisnis 2 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Parman Nataatmadja sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihkan penugasan Bapak Arief Mulyadi yang semula Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. Kementerian BUMN juga mengangkat Bapak M.Q. Gunadi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M.Sholeh Amin
Komisaris Independen	Suprianto
Komisaris	Meidyah Indreswari

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	Tjatur Herry Priyono
Direktur	Abianti Riana
Direktur	Arief Mulyadi

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-046/PNM-KOM/IX/19 tanggal 2 September 2019 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 September 2019 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismissed Mrs. Meidyah Indreswari and Mr. Suprianto as Commissioner and appointed Mrs. Meidyah Indreswari and Mrs. Veronica Colondam as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 dated March 5, 2018 concerning Dismissal of Members of the Company's Board of Directors PT Permodalan Nasional Madani, The Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) dismissed Bapak Bambang Siswaji as Business Director of 2 of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 dated February 9, 2018 on Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Directors The Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismisses honor Parman Nataatmadja as President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

In addition, the Ministry of SOEs also diverted the assignment of Mr. Arief Mulyadi, who was the Director of Compliance and Risk Management to become the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. The Ministry of State-Owned Enterprises is also promoting Mr. M.Q. Gunadi as Compliance and Risk Management Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-046/PNM-KOM/IX/19 dated September 2, 2019 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on September 9, 2019 as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

1) Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas Unit Usaha Syariah;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* ULaMM.

2) Direktur Bisnis 1

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal.

4) Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional.

5) Executive Vice President ULaMM

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

1) President Director

- *Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;*
- *Responsible for the function of Corporate Secretary;*
- *Coordinating and be responsible for Shariah Business Unit;*
- *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
- *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;*
- *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President ULaMM duties.*

2) Business Director 1

- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.*

3) Director of Compliance and Risk Management

- *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;*
- *To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of good corporate governance;*
- *Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;*
- *Responsible for function of risk management and good corporate governance;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Development and Legal duties.*

4) Director of Finance

- *Responsible for the management and development of Human Resources;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Finance and Operational duties.*

5) Executive Vice President of ULaMM

- *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;*
- *Responsible for the development and supervision of ULaMM;*
- *Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
- *Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

6) *Executive Vice President* Pengawasan dan Legal

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Bisnis Support dan Pengembangan Portofolio Mekaar.

7) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional

- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi accounting, treasury dan pendanaan;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.307 karyawan (tidak diaudit) dan 2.847 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	
Anggota	Hari Setiadi	
Anggota	Rafi Rakhmadhan	

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris mengangkat kembali Bapak Hari Setiadi sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-002/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Bapak M. Sholeh Amin sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat sebagai Ibu Meidyah Indreswari ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-001/PNM-KOM/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Bapak M. Sholeh Amin sebagai ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	
Anggota	Kamaruddin	
Anggota	Hari Setiadi	

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 2 Maret 2018, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 tanggal 14 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

6) *Executive Vice President of Supervision and Legal Functions*

- Coordinating and responsible of corporate legal functions;
- Responsible for the function of Planning and research;
- Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.

7) *Executive Vice President of Finance and Operations*

- Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;
- Responsible for operations function and system;
- Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company's total employees 3,307 employees (unaudited) and 2,847 employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 are follows:

	Meidyah Indreswari	Chairman
	Hari Setiadi	Member
	Rafi Rakhmadhan	Member

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 dated July 31, 2018 concerning the Reappointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners reappointed Mr. Hari Setiadi as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-002/PNM-KOM/VII/ 2018 dated July 2, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Mr. M. Sholeh Amin as Chairman of the Committee Audit and appointed Ms. Meidyah Indreswari as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No..SK-001/PNM-KOM/III/ 2018 dated March 23, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Ms. Meidyah Indreswari as Chairman of the Committee Audit and appointed Mr. M. Sholeh Amin as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 are follows:

	Meidyah Indreswari	Chairman
	Kamaruddin	Member
	Hari Setiadi	Member

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated March 2, 2018, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Sri Indrajaya as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 dated January 14, 2019.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) *SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- b) *SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- c) *Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;*
- d) *Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) *Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;*
- b) *Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.*

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;*
- b) *Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;*
- c) *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

- 1) Tugas dan tanggung jawab SPI (Lanjutan)
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI:
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-026/PNM-KOM/V/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

- 1) Duties and responsibilities of SPI (Continued)
 - d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.
- 2) Internal Audit Authority:
 - a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
 - b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
 - c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.
- 3) Duties and responsibilities of the Management:
 - a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
 - b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
 - c) Responsible for prevention of fraud;
 - d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-026/PNM-KOM/V/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan (Lanjutan)

- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor: SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary (Continued)

- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS Number: SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2019 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2018 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued 2019 PNM Sustainable Bonds with a principal amount of Rp.6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree Number: S-58 / D.04 / 2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.*
- *Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	200.418.916.497
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	2.350.422.616.195
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	65.588.700.326
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	86.270.744.815
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2019	86,6667%	60.656.027.932
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	51,9504%	52.752.466.257
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	284.760.840.076
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.007.242.583.728
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	20.386.789.486
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	20.490.745.843
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	26.705.370.740
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	38.075.148.207
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	311.315.473.121
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	40.315.396.711

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2018	99,9991%	175.314.707.112
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2018	99,9996%	2.027.130.008.296
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2018	76,3632%	53.369.289.805
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2018	64,6594%	73.856.728.976
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2018	84,0000%	53.559.942.421
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ <i>Owned by PNM VC at 99,997%</i>	273.560.611.741
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ <i>Owned by PNM VC at 99,909%</i>	968.707.422.668
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	17.678.537.033
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	22.532.774.972
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	19.725.608.731
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	35.371.069.370
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ <i>Owned by PNM VC at 99,526%</i>	262.376.145.407
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ <i>Owned by PNM VC at 99,667%</i>	23.574.733.336

Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, PT BPR Rizky Barokah, dan PT BPRS Haji Miskin karena kepemilikan saham Perusahaan pada seluruh BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas keempat BPR/S tersebut di atas.

In accordance with SFAS 65 (2013) "Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, PT BPR Rizky Barokah, and PT BPRS Haji Miskin because more than 50% of the Company's shares in these BPR / S and the Company has control over the four BPR / S mentioned above.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mempunyai 33 karyawan dan 32 karyawan.

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyeretaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing mempunyai 90 karyawan dan 93 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syaria'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah mempunyai 19 dan 20 karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syaria'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 40 dan 36 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 17 dan 18 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah Haji Miskin berdiri dan beroperasi pada tanggal 18 Februari 1993 di Padang, bergerak dalam bidang perbankan untuk menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan dan penerapan sistem bagi hasil baik terhadap kreditur maupun debitur. Pada tanggal 31 Desember 2019 memiliki karyawan sejumlah 39 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 33 employees and 32 employees respectively as of December 31, 2019 and 2018.

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2019 and 2018 each have 90 employees and 93 employees.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 19 and 20 employees on December 31, 2019 and 2018.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2019 and 2018 has employee a number of 40 and 36, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2019 and 2018 has employee a number of 17 and 18 employees, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah Haji Miskin, which was established and operated on February 18, 1993 in Jakarta in banking industry to collect funds from the public, giving credit for entrepreneurs and small or rural communities and the application of the system for both of creditor and debt. On December 31, 2019 has employee a number of 39 employees.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on February 12, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019 dan 2018.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019 and 2018.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)

The Company adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations .

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to Company items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
(Lanjutan)**

- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Perusahaan mengendalikan suatu entitas ketika Perusahaan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 31.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards
(SFAS) and Interpretation of Statement of Financial (Continued)**

- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Company's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 31.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

IPSAK 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran
- Penurunan nilai; dan
- Akuntansi lindung nilai

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar akuntansi baru serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate,
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan, dan
- PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
 - Menentukan harga transaksi;
 - Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
 - Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New Accounting Standard

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2020 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:

- Classification and measurement
- Impairment; and
- Accounting for hedging

As the issuance date of this consolidated financial statements, the company is still evaluating the impact which may arise from the adaptation of new accounting standards and its effects on the company's consolidated financial statements.

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction Contracts;
- IFAS 10: Customer Loyalty Program,
- IFAS 21: Real Estate Construction Agreement,
- IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers, and
- SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:

- Identify contracts with customers;
 - Identify implementation obligations;
 - Determining the transaction price;
 - Allocating the price of the transaction to the implementation
 - Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.
- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).

SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- PSAK 30: Sewa;
- ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
- ISAK 23: Sewa Operasi – Insentif;
- ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
- ISAK 25: Hak atas Tanah

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Penyesuaian Tahunan 2017: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang tercakup dalam Penyesuaian Tahunan 2017 (berlaku 1 Januari 2018, dengan opsi penerapan dini diperkenankan) adalah sebagai berikut:

- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New Accounting Standard (Continued)

SFAS 73: Rent will replace:

- SFAS 30: Leases;
- IFAS 8: *Determining Whether an Agreement Contains a Lease*;
- IFAS 23: *Operation Lease - Incentives*;
- IFAS 24: *Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease*; and
- IFAS 25: *Land Rights*

As at the issuance date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact which may arise from the adoption of new accounting standards and its effects on the Company's consolidated financial statements.

- IFAS 33: *Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed)*.

IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.

- *Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on Long-Term Interests in Associated Entities and Venture Associations (effective January 1, 2020, with early application options allowed)*.

Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

- *Adjustment for 2017: The Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) covered by the 2017 Annual Adjustment (effective January 1, 2018, with options for early adoption allowed) is as follows:*

- *SFAS 15: Investments in Associated Entities and Venture Associations.*

Investments in Joint Associations and Venture Entities (Adjustment 2017) clarify that at the time of initial recognition, an entity may choose to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.

Disclosure of Interest in Other Entities (Adjustment 2017) clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, other than those described in paragraphs PP10-PP16, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets for Sale and Operation Terminated.

- *SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities.*

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the previous three categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

4) Available for sale financial assets (Continued)

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- terjadinya pengeluaran untuk aset;
- terjadinya biaya pinjaman;
- Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- the expenditures for the asset;
- the cost of borrowing;
- The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not amortized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

- Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
- Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.*
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.*
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Goodwill (Continued)

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provision

Provision is recognised when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2019 and 2018 are 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

q. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination (Continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

q. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

r. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

- 1) Perusahaan selaku Lessee
 - a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

- b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

- 2) Perusahaan selaku Lessor

- a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

r. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

- 1) The Company as a Lessee
 - a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

- b) Operating lease

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

- 2) The Company as a Lessor

- a) Finance Lease

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

2) Perusahaan selaku Lessor (Lanjutan)

a) Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "pendapatan lain-lain".

t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

2) The Company as a Lessor (Continued)

a) Finance Lease (Continued)

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Operating Lease

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

s. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

t. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

u. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Induk (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Parent (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a fund manager (*mudharib*) to do business with the ratio of profit sharing (*profit or loss*) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

v. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Dolar AS	13.901	14.481	US Dollar

w. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management)(Continued)

Dividend and interest income (Continued)

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

w. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Related Party Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

x. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

y. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes (Continued)

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) *Determination of functional currency*

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) *Determination of fair value of financial assets and liabilities*

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. *Estimates and Assumptions (Continued)*

3) *Estimation of post-employment and other employee benefits*

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) *Impairment of non-financial assets*

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) *Going concern assumption*

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kas	20.763.622.179	148.030.068.441	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.567.381.069	37.833.522.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.560.710.931	47.548.484.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.376.539.198	261.005.713.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.653.573.169	75.856.897.136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Subjumlah	1.601.168.969.144	422.255.381.462	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara Syariah	144.124.611.350	78.349.957	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Permata Tbk	106.796.242.341	610.898.396	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	71.921.832.543	9.265.556.177	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.732.412.366	8.149.934.729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.212.706.390	38.159.326.751	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.530.366.859	64.485.402.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah	7.629.862.708	2.747.002.226	PT Bank Permata Syariah
PT Bank National Nobu Tbk	5.610.924.563	35.658.670	PT Bank National Nobu Tbk
PT BPD DKI	5.603.609.075	50.336.753.134	PT BPD DKI
PT Bank Negara Indonesia Syariah	4.392.309.259	1.090.421.609	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.766.371.801	26.643.509.032	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.212.426.245	82.310.541	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.628.151.790	52.053.190.356	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.267.008.122	931.948.069	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD DKI Syariah	1.002.667.047	-	PT BPD DKI Syariah
PT Bank BCA Syariah	968.910.157	64.570.281	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Nagari Syariah	859.366.850	-	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	754.977.998	2.953.622	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Danamon Syariah	561.072.995	1.046.595.616	PT Bank Danamon Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	418.210.316	447.720.416	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BRI Syariah	360.077.352	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mega Syariah	288.469.436	86.613.415	PT Bank Mega Syariah
PT BPRS Tanjung Amnah	277.526.199	339.220.252	PT BPRS Tanjung Amnah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	227.030.577	722.769.555	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank CCBI Tbk	167.044.164	125.012.804.538	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	112.201.520	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	56.844.000	57.116.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank KEB Hana	54.446.196	92.454.312	PT Bank KEB Hana
PT BPRS Al Makmur	50.926.281	-	PT BPRS Al Makmur
PT BPR IDS	22.861.000	23.096.860	PT BPR IDS
PT BPRS Al Hijrah	17.057.849	-	PT BPRS Al Hijrah
PT Bank Oke Indonesia	13.480.000	56.006.280	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Bukopin Syariah	10.262.752	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	9.687.167	10.093.167	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mayora	6.067.000	2.609.265	PT Bank Mayora
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.262.363.479	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	-	557.163.401	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank HSBC Indonesia	-	160.300.185	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	52.146.970	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	-	15.821.626	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	12.144.794	PT Bank Mega Tbk
Subjumlah	422.668.022.268	385.694.826.401	Subtotal
Jumlah	2.023.836.991.412	807.950.207.863	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Des 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	193.748.065	74.401.570	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	193.748.065	74.401.570	Subtotal
Jumlah	193.748.065	74.401.570	Total
Jumlah Kas di Bank	2.024.030.739.477	808.024.609.433	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.000.000.000	590.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	2.500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	1.250.000.000	500.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Patuh Beramal	700.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000	300.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	292.150.000.000	659.050.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	125.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	106.700.000.000	11.900.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	76.500.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.285.363.334	48.482.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000.000.000	-	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Jawa Tengah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank BNI Syariah	50.000.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mega Syariah	35.000.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank KEB Hana	30.000.000.000	-	PT Bank KEB Hana
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mega Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CCBI Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	20.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.000.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia	3.500.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	2.250.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Mojokerto	1.700.000.000	700.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPRS Adeco	1.500.000.000	-	PT BPRS Adeco
PT Bank Bukopin Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
PT BPRS Muamalat Harkat	1.000.000.000	-	PT BPRS Muamalat Harkat
PT BPRS HIK Parahyangan	1.000.000.000	2.500.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT BPRS HIK Ciledug	1.000.000.000	-	PT BPRS HIK Ciledug
PT BPRS AthaMadani	1.000.000.000	-	PT BPRS AthaMadani
PT BPRS Amawalul Hasanah	1.000.000.000	-	PT BPRS Amawalul Hasanah
PT Bank Permata	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Permata
PT BPRS Cempaka	900.000.000	900.000.000	PT BPRS Cempaka
PT BPRS Dana Agung Syariah	850.000.000	850.000.000	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPRS Al - Ma'soem	650.000.000	650.000.000	PT BPRS Al - Ma'soem
PT BPRS Tanjung Amanah	500.000.000	-	PT BPRS Tanjung Amanah
PT BPRS Lampung Timur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Lampung Timur
PT BPRS Lampung Barat	500.000.000	-	PT BPRS Lampung Barat
PT BPRS Insan Cita	500.000.000	-	PT BPRS Insan Cita
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	500.000.000	-	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Bandar Lampung	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bandar Lampung
Subjumlah	701.835.363.334	134.982.000.000	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga (Lanjutan)	701.835.363.334	134.982.000.000	Third Parties (Continued)
PT BPRS Asri Madani Nusantara	500.000.000	-	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Aman Syariah	500.000.000	-	PT BPRS Aman Syariah
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	-	PT BPRS Al Makmur
PT BPR Dassa	500.000.000	-	PT BPR Dassa
PT BPRS Ampek Angkek Candung	450.000.000	-	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT Bank Oke Indonesia	400.000.000	400.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT BPR Nature Primadana Capital	300.000.000	-	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR ArthaMitra Usaha	300.000.000	-	PT BPR ArthaMitra Usaha
PT BPRS Tani Tulang Bawang	250.000.000	250.000.000	PT BPRS Tani Tulang Bawang
PT BPRS Al Hijrah Amanah	250.000.000	-	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPR Alwadiyah	250.000.000	1.250.000.000	PT BPR Alwadiyah
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200.000.000	-	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT BPRS Artha Fisabilillah	200.000.000	-	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPR Asri Cikupa Karya	200.000.000	200.000.000	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	100.000.000	PT BPRS Rifatul Ummah
PT Bank Syariah Bukopin	50.000.000	2.500.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	-	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPRS Artha Jakarta	-	200.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT BPR Sinar Enam	-	200.000.000	PT BPR Sinar Enam
Subjumlah	<u>706.805.363.334</u>	<u>143.082.000.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>998.955.363.334</u>	<u>802.132.000.000</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>998.955.363.334</u>	<u>802.132.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.043.749.724.990</u>	<u>1.758.186.677.874</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah	6,25% - 8,75%	6,00% - 8,75%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 30.

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Berelasi	1.407.831.965.160	805.829.248.670	Related Parties
Pihak Ketiga	790.150.000	1.368.500.000	Third Parties
	<u>1.408.622.115.160</u>	<u>807.197.748.670</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>1.408.622.115.160</u>	<u>807.197.748.670</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kontrak Pengelolaan Dana			Fund Management Contract
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	99.434.456	80.865.729	Cash
Deposito berjangka	1.300.000.000	-	Time deposit
Obligasi	-	8.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	4.055.086.449	3.999.036.503	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	4.416.438	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	55.452.055	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	78.343.125	722.084.450	Other receivables
	5.537.280.468	12.857.438.738	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(574.148)	(642.512.580)	Liabilities
Subjumlah	5.536.706.320	12.214.926.158	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	97.857.754	85.271.641	Cash
Deposito Berjangka	2.300.000.000	-	Time Deposits
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.515.451.450	3.513.430.338	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	1.764.384	-	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	272.474.748	166.136.364	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.128.334.425	2.499.756.165	Other receivables
	10.315.882.761	21.264.594.508	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.942.571)	(1.469.835.973)	Liabilities
Subjumlah	10.300.940.190	19.794.758.535	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	12.162.791	24.617.159	Cash
Deposito berjangka	2.000.000.000	3.100.000.000	Time deposit
Obligasi	-	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	9.647.605.877	6.353.746.762	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	7.013.699	12.580.822	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	-	432.847.222	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	209.193.121	1.437.500.000	Other receivables
	11.875.975.488	36.361.291.966	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.021.443.468)	(1.261.894.715)	Liabilities
Subjumlah	10.854.532.020	35.099.397.251	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	52.236.371	363.886.878	Cash
Deposito berjangka	2.600.000.000	4.400.000.000	Time deposit
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	16.486.136.037	14.050.867.391	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.279.452	19.024.658	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	107.712.329	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.005.095.890	2.547.202.398	Other receivables
	20.145.747.750	36.488.693.653	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(777.961.000)	(3.162.271.062)	Liabilities
Subjumlah	19.367.786.750	33.326.422.591	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	96.598.839	467.841.863	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	500.000.000	Time deposits
Obligasi	-	119.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	13.920.463.127	17.000.000.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.480.548	1.573.425	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	929.029.058	1.310.544.262	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.431.358.116	9.204.077.542	Other receivables
	<u>28.385.929.688</u>	<u>147.484.037.092</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(61.196.424)	(2.933.132.985)	Liabilities
Subjumlah	<u>28.324.733.264</u>	<u>144.550.904.107</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	434.877.759	133.548.059	Cash
Deposito berjangka	30.200.000.000	15.000.000.000	Time deposits
Obligasi	79.000.000.000	109.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	58.991.573.010	19.009.660.724	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	15.035.616	140.146.986	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	689.799.669	302.590.072	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.072.257.726	10.803.855.162	Other receivables
	<u>176.403.543.780</u>	<u>154.389.801.003</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(62.950.563)	(4.286.255.917)	Liabilities
Subjumlah	<u>176.340.593.217</u>	<u>150.103.545.086</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	16.805.918.012	Cash
Investasi pada reksadana	-	12.666.516.760	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada reksadana	-	372.730.225	Revaluation - fund instrument
Investasi pada <i>promissory notes</i>	-	187.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	-	1.700.000.000	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	-	563.481.927	Revaluation in promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	-	754.521	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	4.030.671.891	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	-	(2.773.654.444)	Other receivables
	<u>-</u>	<u>220.366.418.892</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(75.273.321)	Liabilities
Subjumlah	<u>-</u>	<u>220.291.145.571</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	119.392.303	33.881.453	Cash
Investasi pada deposito berjangka	15.300.000.000	-	Time deposits
Obligasi	61.000.000.000	65.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	2.989.953.818	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	48.263.014	1.200.000.000	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	390.133.561	255.102.555	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.640.667.810	1.146.683.790	Other receivables
	<u>81.488.410.506</u>	<u>67.635.667.798</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(193.080.952)	(100.931.160)	Liabilities
Subjumlah	<u>81.295.329.554</u>	<u>67.534.736.638</u>	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana			Total Fund Management Contract
- Nilai Pasar	<u>332.020.621.315</u>	<u>682.915.835.937</u>	at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RD PT PNM (Persero) - PNM XII	930.876.258.813	-	RD PT PNM (Persero) - PNM XII
RDSPT PNM Multiekspor I	10.027.640.999	-	RDSPT PNM Multiekspor I
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.011.580.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral X	7.522.818.380	8.541.466.839	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.533.604.978	5.320.216.253	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.128.812.500	5.112.983.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.119.781.000	5.072.100.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.110.271.000	5.037.996.000	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.102.452.000	5.101.468.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT Multisektoral I	5.102.426.500	5.192.228.500	RDPT Multisektoral I
RDPT PNM Pos Indonesia	5.098.239.000	-	RDPT PNM Pos Indonesia
RD PNM ETF C0re LQ45	5.089.115.070	-	RD PNM ETF C0re LQ45
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.087.032.500	-	RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Multisektoral XVI	5.074.119.500	-	RDPT PNM Multisektoral XVI
RDPT PNM Multisektoral VI	5.073.120.500	-	RDPT PNM Multisektoral VI
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.054.913.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT Multisektoral III	5.054.131.000	5.001.291.000	RDPT Multisektoral III
RDSPT PNM Indah Karya	5.051.161.000	5.039.655.000	RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.044.520.000	-	RDSPT PNM Multisektoral XII
RDPT PNM Multisektoral VII	5.041.757.000	-	RDPT PNM Multisektoral VII
RDPT PNM Multisektoral X	5.041.074.000	5.000.000.000	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.029.999.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri IV
RDSPT Multisektoral V	5.024.204.500	-	RDSPT Multisektoral V
RDPT PNM Multisektoral IX	5.013.399.500	5.000.000.000	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.012.998.500	5.000.000.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.006.983.500	5.001.856.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
PNM Saham Agresif	4.515.373.166	4.412.180.624	PNM Saham Agresif
PNM Ekuitas Syariah	463.556.939	468.150.344	PNM Ekuitas Syariah
PNM PUAS	-	10.459.003.284	PNM PUAS
RDPT PNM Multisektoral IX	-	6.008.659.498	RDPT PNM Multisektoral IX
PNM Syariah	-	5.634.941.639	PNM Syariah
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	-	5.095.316.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	-	5.086.782.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	5.066.691.500	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	5.014.599.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
PNM Surat Berharga Negara II	-	4.842.371.969	PNM Surat Berharga Negara II
RDS PNM Kaffah	-	1.002.970.783	RDS PNM Kaffah
PNM Terproteksi Investa 10	-	400.484.000	PNM Terproteksi Investa 10
Jumlah Reksadana	1.075.311.343.845	122.913.412.733	Total Mutual Funds
Ekuitas			Equity
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	790.000.000	858.000.000	PT AKR Corporindo Tbk
Subjumlah	790.000.000	858.000.000	Subtotal
Jumlah Ekuitas	790.000.000	858.000.000	Total equity
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II			PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II
Tahun 2008 Seri A	150.000	10.500.000	Year 2008 Series A
Subjumlah	150.000	10.500.000	Subtotal
Jumlah Obligasi	150.000	10.500.000	Total bonds
Portofolio Efek Lain-lain			Other Portfolio Of Securities
Pihak ketiga			Third Parties
Koperasi Karyawan Madani	500.000.000	500.000.000	Koperasi Karyawan Madani
Subjumlah	500.000.000	500.000.000	Subtotal
Jumlah Portofolio Efek Lain-lain	500.000.000	500.000.000	Total Other Portfolio Of Securities
Jumlah	1.408.622.115.160	807.197.948.670	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Rincian jumlah lembar saham dan waran			<i>Details of the number of shares and warrants</i>
	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	200.000	PT AKR Corporindo Tbk
Subjumlah	200.000	200.000	Subtotal
Jumlah	200.000	200.000	Total
Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.			<i>The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.</i>
Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.			<i>The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.</i>
Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.			<i>Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.</i>
Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari <i>Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)</i> dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.			<i>The fair values of debt instruments were determined by Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the Mutual Funds net asset value at the reporting date.</i>
Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.			<i>Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowancer for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.</i>
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.			<i>Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.</i>
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 30.			<i>Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 30.</i>

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	331.282.574	MSE Financing for MFI/S
	277.243.874	331.282.574	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(331.282.574)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	6.732.249.403.552	5.787.793.615.034	Financing for ULaMM
Pembiayaan Mekaar	11.478.739.172.124	6.836.043.200.579	Mekaar Financing
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	83.101.455.338	80.130.596.450	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	27.265.605.971	49.315.732.515	SME Capital Financing
	18.321.355.636.985	12.753.283.144.578	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	207.003.265.423	137.530.008.376	Loans through BPR/S
	207.003.265.423	137.530.008.376	
	18.528.358.902.408	12.890.813.152.953	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.184.461.138)	(71.484.742.119)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	Subtotal
Nilai Bersih	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	11.527.372.245.232	9.043.440.209.821	Less than 1 year
1 - 2 tahun	423.573.778.662	456.761.435.327	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	6.577.690.122.388	3.390.942.790.379	More than 2 years
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Belum jatuh tempo	17.634.658.238.889	12.116.900.462.118	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.758.762.515)	(16.177.499.435)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>17.611.899.476.374</u>	<u>12.100.722.962.683</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	893.977.907.393	774.243.973.409	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.702.942.497)	(55.638.525.258)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>640.274.964.896</u>	<u>718.605.448.151</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.491.765.834.487	11.401.258.276.025	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian	523.758.665.130	383.390.172.011	Agricultures
Perindustrian	366.404.052.139	231.359.079.275	Industries
Jasa-jasa	247.234.447.993	204.048.189.013	Services
Lain-lain	899.473.146.533	671.088.719.203	Others
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp731.760.825.067 dan Rp828.334.681.885.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (Continued)

b. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	11.527.372.245.232	9.043.440.209.821	Less than 1 year
1 - 2 tahun	423.573.778.662	456.761.435.327	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	6.577.690.122.388	3.390.942.790.379	More than 2 years
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

c. By collectibility

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Belum jatuh tempo	17.634.658.238.889	12.116.900.462.118	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.758.762.515)	(16.177.499.435)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>17.611.899.476.374</u>	<u>12.100.722.962.683</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	893.977.907.393	774.243.973.409	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.702.942.497)	(55.638.525.258)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>640.274.964.896</u>	<u>718.605.448.151</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

d. By economic sector

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.491.765.834.487	11.401.258.276.025	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian	523.758.665.130	383.390.172.011	Agricultures
Perindustrian	366.404.052.139	231.359.079.275	Industries
Jasa-jasa	247.234.447.993	204.048.189.013	Services
Lain-lain	899.473.146.533	671.088.719.203	Others
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp731,760,825,067 and Rp828,334,681,885, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Berdasarkan penurunan nilai

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Pinjaman dinilai secara Kolektif	18.300.574.539.247
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.802.951.070)
Subjumlah	<u>18.193.771.588.177</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	228.061.607.035
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(169.658.753.942)
Subjumlah	<u>58.402.853.093</u>
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(331.282.574)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	54.038.700
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(277.243.874)</u>
Subjumlah	<u>(277.243.874)</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(68.664.617.796)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(263.558.254.295)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	58.672.967.771
Saldo akhir	<u>(273.549.904.320)</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Saldo awal	(2.820.124.323)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	185.567.505
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(2.634.556.818)</u>
Subjumlah	<u>(276.184.461.138)</u>
Jumlah	<u>(276.461.705.012)</u>

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp58.672.967.771 dan Rp13.492.698.941.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2019 dan 2018 adalah:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).

6. LOANS (Continued)

f. By impairment losses

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Pinjaman dinilai secara Kolektif	12.719.469.094.323
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.854.495.617)
Subjumlah	<u>12.670.614.598.706</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	171.675.341.204
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.961.529.076)
Subjumlah	<u>148.713.812.128</u>
Net Value	<u>12.819.328.410.834</u>

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Related Parties	
<u>Parent</u>	
Beginning balances	(336.143.698)
(Allowance)/recovery during the year	4.861.124
Write-off/unused allowance reserved	-
Ending balances	<u>(331.282.574)</u>
Subtotal	<u>(331.282.574)</u>
Third Parties	
<u>Parent</u>	
Beginning balances	(51.251.801.287)
(Allowance)/recovery during the year	(30.905.515.450)
Write-off/unused allowance reserved	13.492.698.941
Ending balances	<u>(68.664.617.796)</u>
<u>Subsidiaries</u>	
Beginning balances	(1.110.352.011)
(Allowance)/recovery during the year	(1.709.772.311)
Write-off/unused allowance reserved	-
Ending balances	<u>(2.820.124.323)</u>
Subtotal	<u>(71.484.742.119)</u>
Total	<u>(71.816.024.693)</u>

Provision established using the collective and individual method.

Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in 2019 and 2018, due to an improvement in the collectibility of related parties.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp58.672,967,771 dan Rp13,492,698,941, respectively.

The conditions that led to write-offs in 2019 and 2018 are:

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

c. *Java Reconstruction Fund*

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 30.

6. LOANS (Continued)

- g. *The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow (continued):*

The conditions that led to write-offs in 2019 and 2018 are (continued):

- 3) *The restructuring effort can not be done.*
- 4) *Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
- 6) *Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. *Collateral for loans*

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. *Loans - LKMS*

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2019 and 2018 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. *Java Reconstruction Fund*

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL

7. CAPITAL FINANCING

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000.000.000)	-	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing
- Konvensional	518.826.852.239	360.481.856.210	Conventional -
- Syariah	254.954.288.450	207.580.449.013	Sharia -
Pembiayaan obligasi konversi	335.343.619	335.343.619	Financing through convertible bonds
Pembiayaan penyertaan saham	10.586.502.205	-	Financing in share participation
	<u>784.702.986.513</u>	<u>568.397.648.842</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.397.384.205)	(5.328.791.142)	Allowance for impairment losses
	<u>777.305.602.308</u>	<u>563.068.857.700</u>	
Subjumlah	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Net Value

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal Entitas Induk telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Induk Koperasi Simpan Pinjam selaku Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables of Parent is adequate, since the Company believes that Induk Koperasi Simpan Pinjam as the Investee Company shall fulfill its obligations.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
0 - 90 hari	751.248.486.841	536.621.546.287	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	35.454.499.672	33.776.102.555	more than 90 days
Jumlah	<u>786.702.986.513</u>	<u>570.397.648.842</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.397.384.205)	(5.328.791.142)	Allowance for impairment losses
	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	289.558.444.430	230.441.071.093	Less than 1 year
1 - 2 tahun	116.796.548.402	129.145.358.801	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	380.347.993.681	210.811.218.948	More than 2 years
	<u>786.702.986.513</u>	<u>570.397.648.842</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.397.384.205)	(5.328.791.142)	Allowance for impairment losses
	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	338.143.325.192
Jasa-jasa	270.372.808.075
Perindustrian	62.878.693.827
Pertanian/peternakan/kehutanan	1.359.117.236
Lain-lain	113.949.042.183
Jumlah	786.702.986.513
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.397.384.205)
Nilai Bersih	777.305.602.308

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp289.020.640.850 dan Rp227.607.720.254.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(5.328.791.142)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(4.068.593.063)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Subjumlah	(9.397.384.205)
Jumlah	(9.397.384.205)

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2019 adalah :

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. By economic sector

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	270.625.448.702	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
	194.185.703.255	<i>Services</i>
	19.520.450.633	<i>Industries</i>
	1.534.117.236	<i>Agricultures/ranch/forestry</i>
	84.531.929.016	<i>Others</i>
	570.397.648.842	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(5.328.791.142)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Net Value	565.068.857.700	

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp289,020,640,850 dan Rp227,607,720,254., respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or*
- 3) *restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. *The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Third Parties
	(1.719.814.868)	<i>Beginning balances</i>
	(3.608.976.274)	<i>Allowances (recovery) during the year</i>
	-	<i>Write-off/unused allowance reserved</i>
	(5.328.791.142)	<i>Subtotal</i>
	(5.328.791.142)	Total

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and nil, respectively.

The conditions that are causing the write off in December 31, 2019 are :

- 1) *Capital financing must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) *The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) *The restructuring effort can not be done.*
- 4) *Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2019 adalah : (Lanjutan)

- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

The conditions that are causing the write off in December 31, 2019 are : (Continued)

- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2019 and 2018.

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
	Rp	%	
55.075.000.000	99,909	PT Mitra Niaga Madani	
38.199.000.000	99,997	PT PNM Ventura Syariah	
10.500.000.000	99,526	PT Mitra Bisnis Madani	
3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani	
2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute	

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	12.491.956.902	9.907.022.102	Parent
Entitas Anak	47.830.002	47.830.002	Subsidiaries
	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu piutang

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	12.539.786.904	9.954.852.104	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
0 - 90 hari	10.982.589.911	9.746.166.004	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.557.196.993	208.686.100	more than 90 days
Jumlah	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Jasa-jasa	12.539.786.904	9.954.852.104	Services
Jumlah	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2019 and 2018.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(253.716.102)	(97.426.002)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(869.351.819)	(156.290.100)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(1.123.067.921)</u>	<u>(253.716.102)</u>	Ending balances

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.123.067.921 dan Rp253.716.102.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2019 and 2018 was Rp1,123,067,921 dan Rp253,716,102., respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Entitas Induk		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
- Bunga pembiayaan Mekaar	29.056.210.243	-
- Bunga pembiayaan ULaMM	70.934.689.306	64.205.811.804
- Bunga Deposito	1.249.536.987	177.822.565
- Bunga pembiayaan LKMS	133.366.923	2.205.479
Subjumlah	<u>101.373.803.459</u>	<u>64.385.839.848</u>
Entitas Anak		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	30.722.472.852	30.483.395.822
Subjumlah	<u>30.722.472.852</u>	<u>30.483.395.822</u>
Jumlah	<u>132.096.276.311</u>	<u>94.869.235.670</u>

	Parent
<i>Accrued interest incomes:</i>	
<i>Interest of Mekaar financing</i>	-
<i>Interest of ULaMM financing</i>	-
<i>Interest of Time Deposits</i>	-
<i>Interest of LKMS financing</i>	-
	<i>Subtotal</i>
Subsidiaries	
<i>Accrued interest income from venture capital financing</i>	
	<i>Subtotal</i>
	Total

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

Perusahaan tidak memiliki saldo piutang lembaga kliring dan penjaminan per 31 Desember 2019 dan 2018.

10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (net settlement) and clearing of funds.

The Company has no outstanding balance of clearing and guarantee receivables as of December 31, 2019 And 2018.

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang transaksi bursa	-	123.710.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>123.710.000</u>
Piutang transaksi bursa		
Pihak Berelasi		
RDPT Multisektoral III	-	123.710.000
Subjumlah	<u>-</u>	<u>123.710.000</u>
Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>123.710.000</u>

	Receivables from exchange transactions
	Total
Receivables from exchange transactions	
Third Parties	
<i>RDPT Multisektoral III</i>	<i>Subtotal</i>
Third Parties	
<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>	<i>Subtotal</i>
	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN
(Lanjutan)**

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Utang transaksi bursa	-	-
Jumlah	-	-

**10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES
AND PAYABLES (Continued)**

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Payables from exchange transactions	-	-
Total	-	-

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang <i>management fee</i>	7.041.314.061	6.722.147.673
Piutang <i>subscription fee</i>	817.854.547	785.468.435
Piutang lain-lain	1.267.400.000	9.226.200.000
Jumlah	9.126.568.608	16.733.816.108

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Management fee receivables	7.041.314.061	6.722.147.673
Subscription fee receivables	817.854.547	785.468.435
Other receivables	1.267.400.000	9.226.200.000
Total	9.126.568.608	16.733.816.108

Piutang management fee

Pihak Berelasi

RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.224.566.069	-
RDSPT PNM Misbah 4	611.466.823	-
RD PNM Saham Unggulan	532.489.718	471.017.146
KPD - PT PNM (Persero)	438.813.082	163.711.175
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	401.913.441	359.670.725
RDSPT PNM Indah Karya	384.045.343	4.438.724
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.839.044	1.864.109
RDPT PNM Multisektoral VI	265.997.915	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	261.236.520	308.568.393
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	259.482.814	109.851.830
RDSPT PNM Multi Ekspor I	253.885.974	-
RD PNM Dana Bertumbuh	230.138.373	202.117.387
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	228.039.302	443.222.809
RDPT PNM Multisektoral VII	166.429.372	-
RD Terproteksi PNM Investa 25	110.980.684	-
RDPT PNM Multisektoral IX	107.355.113	2.796.164
RDPT PNM Pos Indonesia	94.209.670	-
RD PNM Dana Tunai	90.411.517	32.662.748
RDSPU PNM Faaza	87.172.901	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	75.614.170	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	66.174.555	1.308.231.331
RD Terproteksi Investa 29	54.684.583	-
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.605.320	213.480.824
RDPT PNM Multisektoral X	52.571.492	2.796.164
Subjumlah (dipindahkan)	6.372.123.795	3.624.429.529

Management fee receivables

Related Parties

RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	-
RDSPT PNM Misbah 4	-
RD PNM Saham Unggulan	471.017.146
KPD - PT PNM (Persero)	163.711.175
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	359.670.725
RDSPT PNM Indah Karya	4.438.724
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	1.864.109
RDPT PNM Multisektoral VI	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	308.568.393
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	109.851.830
RDSPT PNM Multi Ekspor I	-
RD PNM Dana Bertumbuh	202.117.387
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	443.222.809
RDPT PNM Multisektoral VII	-
RD Terproteksi PNM Investa 25	-
RDPT PNM Multisektoral IX	2.796.164
RDPT PNM Pos Indonesia	-
RD PNM Dana Tunai	32.662.748
RDSPU PNM Faaza	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	1.308.231.331
RD Terproteksi Investa 29	-
RDPT PNM Jamkrindo Fund	213.480.824
RDPT PNM Multisektoral X	2.796.164
Subtotal (Move to)	3.624.429.529

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Piutang management fee (Lanjutan)			Management fee receivables (Continued)
Pihak Berelasi (Lanjutan)	6.372.123.795	3.624.429.529	Related Parties (Continued)
RDSPU PNM Arafah	47.578.628	7.401.948	RDSPU PNM Arafah
RDSPU PNM Falah	44.923.190	-	RDSPU PNM Falah
RD PNM Dana Sejahtera II	41.814.812	93.299	RD PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	41.303.706	21.817.862	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
RDSPT PNM Multisektoral V	37.518.036	-	RDSPT PNM Multisektoral V
RDPT PNM Multisektoral XII	34.050.939	-	RDPT PNM Multisektoral XII
RD PNM Amanah Syariah	33.869.503	39.029.411	RD PNM Amanah Syariah
PNM Surat Berharga Negara II	32.393.010	26.734.159	PNM Surat Berharga Negara II
RD PNM Ekuitas Syariah	32.045.028	43.832.579	RD PNM Ekuitas Syariah
PNM Surat Berharga Negara 90	28.000.158	106.282.077	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Saham Agresif	26.754.887	27.224.543	RD PNM Saham Agresif
RD PNM Dana Kas Platinum	22.353.729	38.829.798	RD PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	21.231.486	70.639.496	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	19.118.742	18.378.161	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM Multisektoral XI	18.123.665	-	RDPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Multisektoral XVI	17.272.492	-	RDPT PNM Multisektoral XVI
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	15.508.757	14.137.122	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RDPT PNM Multisektoral I	15.242.727	130.527.083	RDPT PNM Multisektoral I
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	15.051.155	-	Reksa Dana PNM ETF Core LQ45
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	14.233.516	25.649.151	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	12.306.452	88.775.473	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16
RD PNM Syariah	11.362.893	14.126.318	RD PNM Syariah
RDSPT PNM Kaffah	10.810.716	-	RDSPT PNM Kaffah
PNM Surat Berharga Negara	10.501.686	1.749.814	PNM Surat Berharga Negara
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 28	10.050.441	-	RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 28
RD PNM Dana Kas Likuid	9.251.522	209.091.513	RD PNM Dana Kas Likuid
RDSPU PNM Falah 2	9.032.700	-	RDSPU PNM Falah 2
RD PNM PUAS	8.077.428	1.441.680	RD PNM PUAS
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	4.007.741	16.199.892	RD PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD PNM Dana Sejahtera II	3.353.347	-	RD PNM Dana Sejahtera II
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30	2.855.412	-	RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	903.722.054	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	-	337.804.407	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	334.860.502	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	-	286.811.270	RD PNM Terproteksi Dana Investa 15
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	-	148.759.650	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	-	52.341.160	RD PNM Terproteksi Dana Investa 14
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	-	47.955.888	RD PNM Terproteksi Dana Investa 17
RDPT PNM Multisektoral III	-	28.055.657	RDPT PNM Multisektoral III
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	-	18.056.770	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	2.634.257	RD PNM Terproteksi Dana Investa 1
Subjumlah	<u>7.022.122.299</u>	<u>6.687.392.524</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
KPD - Jely Sunjoto	19.191.762	34.755.149	KPD - Jely Sunjoto
Subjumlah	<u>19.191.762</u>	<u>34.755.149</u>	Subtotal
Jumlah piutang management fee	<u>7.041.314.061</u>	<u>6.722.147.673</u>	Total management fee receivables

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Piutang subscription fee</u>			<u>Subscription fee receivables</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	613.636.365	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	106.036.364	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	98.181.818	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDSPT PNM Indah Karya	-	711.826.287	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	73.636.364	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah	-	5.784	RD PNM Syariah
Subjumlah	<u>817.854.547</u>	<u>785.468.435</u>	Subtotal
Jumlah piutang subscription fee	<u>817.854.547</u>	<u>785.468.435</u>	Total subscription fee receivables
<u>Piutang Lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Perkebunan Nusantara III (Perero)	862.400.000	-	PT Perkebunan Nusantara III (Perero)
PT Koprime Sandysejahtera	405.000.000	-	PT Koprime Sandysejahtera
PT PNM (Persero)	-	4.116.000.000	PT PNM (Persero)
PT PNM Ventura Capital	-	2.700.000.000	PT PNM Ventura Capital
PT Indah Karya (Persero)	-	2.205.000.000	PT Indah Karya (Persero)
PT Mitra Bisnis Madani	-	205.200.000	PT Mitra Bisnis Madani
Subjumlah	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>	Subtotal
Jumlah piutang lain-lain	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>	Total other receivables
Jumlah	<u>9.126.568.608</u>	<u>16.733.816.108</u>	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Utang <i>management fee</i>	2.615.587	3.985.031	<i>Management fee payables</i>
Jumlah	<u>2.615.587</u>	<u>3.985.031</u>	Total
	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BNI Life Insurance	903.698	903.698	PT BNI Life Insurance
PT Indo Premier	892.318	1.679.871	PT Indo Premier
Bank Commonwealth	239.281	242.727	Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.408	94.991	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Philip Securities Indonesia	166.834	552.623	PT Philip Securities Indonesia
PT Bank Permata Tbk	148.128	446.926	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	67.920	64.195	PT Bank DBS Indonesia
Subjumlah	<u>2.615.587</u>	<u>3.985.031</u>	Subtotal
Jumlah utang <i>management fee</i>	<u>2.615.587</u>	<u>3.985.031</u>	Total management fee payable

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Piutang karyawan	4.722.988.021	4.016.396.377	Employee receivables
Piutang lain-lain	46.018.006.685	21.889.923.945	Other receivables
	50.740.994.706	25.906.320.322	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.168.705.278)	(629.960.175)	Allowances for impairment losses
Subjumlah	37.572.289.428	25.276.360.147	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Piutang karyawan	4.789.523.724	533.264.413	Employee receivables
Piutang lain-lain	19.160.552.435	1.749.862.033	Other receivables
	23.950.076.159	2.283.126.446	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Subjumlah	23.950.076.159	2.283.126.446	Subtotal
Jumlah	61.522.365.587	27.559.486.593	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

12. OTHER RECEIVABLES

		<u>Parent</u>
		Employee receivables
		Other receivables
		Less:
		Allowances for impairment losses
		Subtotal
		<u>Subsidiaries</u>
		Employee receivables
		Other receivables
		Less:
		Allowances for impairment losses
		Subtotal
		Total

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Uang muka kerja	124.261.419.930	142.494.759.698	Advances
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	184.505.949.361	175.858.586.194	Office/house on duty/vehicle rent
Asuransi	86.503.988.026	78.635.754.688	Insurance
Provisi dan administrasi pinjaman	37.467.773.451	25.543.798.104	Provision and loan administration
	432.739.130.768	422.532.898.684	
Jumlah	432.739.130.768	422.532.898.684	Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya dibayar di muka sewa kantor pusat, cabang dan unit ULaMM, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp165.634.698.799 dan Rp151.704.522.888.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa kantor existing selama tahun 2019 dan 2018.

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	Advances
	Prepaid expenses:
	Office/house on duty/vehicle rent
	Insurance
	Provision and loan administration
	Total

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULaMM and also branch office Mekaar on December 31, 2019 and 2018 amounted Rp165,634,698,799 and Rp151,704,522,888, respectively.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the existing office for the year 2019 and 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.493.178.873.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The balance of investments in Associates on December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp2,493,178,873, respectively.

Investment in associates movement are as follows:

		Mutasi tahun 2019 / Movement during 2019			
		Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost				
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-
		Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018			
		Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost				
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626
Jumlah / Total		1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebesar 51,95% sehingga Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS Haji Miskin. (Catatan 41)

On February 13, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-60 / KO.052 / 2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of the Company's share ownership in PT BPRS Haji Miskin changed to 51.95% so that the Company consolidated the financial statements of PT BPRS Haji Miskin. (Note 41)

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

31 Des 2019 / Dec 31, 2019					
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	52.752.466.257	44.457.752.294	8.156.961.946	1.439.281.091
		52.752.466.257	44.457.752.294	8.156.961.946	1.439.281.091
31 Des 2018 / Dec 31, 2018					
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217
		47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217

Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama antara Perusahaan dengan investor lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no share of contingent liabilities of associates that occur jointly between the Company and other investors as of December 31, 2019 and 2018.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	488.219.906.173	25.697.830.199	(32.463.467.246)	33.834.467.246	515.288.736.372	Land -
- Bangunan	381.270.326.826	17.640.546.943	(21.175.606.354)	19.804.606.354	397.539.873.769	Building -
- Kendaraan bermotor	196.656.901.511	141.514.996.470	(5.226.320.000)	45.781.647.331	378.727.225.312	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	365.065.978.223	60.492.986.813	(4.036.377.172)	1.548.803.741	423.071.391.605	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	195.002.928.533	9.443.100.809	(168.213.520)	(86.643.730.012)	117.634.085.810	Office partition -
	<u>1.626.216.041.266</u>	<u>254.789.461.234</u>	<u>(63.069.984.292)</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	398.210.257	141.484.307	(539.694.564)	-	-	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>1.626.614.251.523</u>	<u>254.930.945.541</u>	<u>(63.609.678.856)</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(28.989.861.278)	(19.608.577.294)	-	(202.324.954)	(48.800.763.526)	Building -
- Kendaraan bermotor	(60.386.892.572)	(71.063.313.580)	4.077.274.122	10.342.822.719	(117.030.109.311)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(205.358.009.052)	(77.662.577.457)	4.036.377.172	3.863.609.217	(275.120.600.120)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(71.240.603.715)	(15.495.903.475)	168.213.520	2.365.212.344	(84.203.081.326)	Office partition -
Subjumlah	<u>(365.975.366.617)</u>	<u>(183.830.371.806)</u>	<u>8.281.864.814</u>	<u>16.369.319.326</u>	<u>(525.154.554.283)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>1.260.638.884.906</u>				<u>1.307.106.758.585</u>	Net book amount

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	290.283.354.873	197.936.551.300	-	-	488.219.906.173	Land -
- Bangunan	249.590.275.960	131.957.700.866	(277.650.000)	-	381.270.326.826	Building -
- Kendaraan bermotor	162.583.655.933	48.584.036.040	(14.510.790.462)	-	196.656.901.511	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	275.483.588.219	90.412.585.338	(830.195.334)	-	365.065.978.223	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	184.535.726.880	11.220.604.660	(823.403.007)	70.000.000	195.002.928.533	Office partition -
	<u>1.162.476.601.865</u>	<u>480.111.478.204</u>	<u>(16.442.038.803)</u>	<u>70.000.000</u>	<u>1.626.216.041.266</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	70.000.000	328.210.257	-	-	398.210.257	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>1.162.546.601.865</u>	<u>480.439.688.461</u>	<u>(16.442.038.803)</u>	<u>70.000.000</u>	<u>1.626.614.251.523</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(10.645.660.999)	(18.344.200.279)	-	-	(28.989.861.278)	Building -
- Kendaraan bermotor	(22.351.657.845)	(43.594.570.116)	5.868.529.893	(309.194.504)	(60.386.892.572)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(119.597.609.322)	(86.223.574.826)	636.930.743	(173.755.647)	(205.358.009.052)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(85.654.026.454)	(14.497.043.801)	28.910.466.540	-	(71.240.603.715)	Office partition -
Subjumlah	<u>(238.248.954.620)</u>	<u>(162.659.389.022)</u>	<u>35.415.927.176</u>	<u>(482.950.151)</u>	<u>(365.975.366.617)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>924.297.647.245</u>				<u>1.260.638.884.906</u>	Net book amount

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak dalam Keuangan Konsolidasian tahun 2019 dan 2018:

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary entities in the 2019 and 2018 Consolidated Financial Statements:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp152.508.742.331 dan Rp101.855.707.066.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp152,508,742,331 and Rp101,855,707,066, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp44.777.087) dan Rp28.936.548.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27.379.970.798 dan Rp16.442.038.803.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dimiliki untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.052.618.427 dan Rp15.103.396.000.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.046.647.885 dan Rp103.712.810.488 merupakan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Informasi mengenai reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018:

Aset tetap yang disajikan oleh perseroan merupakan aset tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas anak perusahaan PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, properti investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi disajikan/digabung ke dalam kelompok aset tetap (Aset Tetap –Bangunan)". Lihat catatan atas laporan keuangan Nomor 48 (Reklasifikasi).

Informasi mengenai Properti Investasi milik entitas afiliasi yang disajikan sebagai aset tetap (bangunan) di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Nilai harga perolehan untuk properti investasi pada tahun 2019 sebesar Rp529.060.426.341 untuk tanah dan Rp403.258.765.982 untuk bangunan kemudian pada tahun 2018 sebesar Rp488.051.951.173 untuk tanah dan Rp375.869.752.536 untuk bangunan. Untuk nilai akumulasi penyusutan properti investasi pada tahun 2019 sebesar Rp48.132.843.187 dan Rp27.986.981.458 untuk tahun 2018.

Informasi mengenai Aset Tetap dalam Pembangunan pada Laporan Keuangan Konsolidasian:

Aset tetap dalam pembangunan adalah milik PT Mitra Proteksi Madani (entitas anak PT PNM Venture Capital) yang sedang mengembangkan Aplikasi MPM iSure 2 sebagai *core system*. Estimasi saat penyelesaian adalah tanggal 1 April 2019.

15. FIXED ASSETS (Continued)

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 are amounting to (Rp44,777,087) dan Rp28,936,548, respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2019 and 2018 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp27,379,970,798 dan Rp16,442,038,803, respectively.

On December 31, 2019 and 2018 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as held-for-sale by the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp16,052,618,427 and Rp15,103,396,000, respectively.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp10,046,647,885 and Rp103,712,810,488, respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2019 and 2018.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Information regarding reclassification of Investment Property to Fixed Assets in the Consolidated Financial Statements year 2018:

The fixed assets presented by the company are fixed assets acquired and owned by the parent entity and the child/affiliate entities used for operational activities.

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018, the Company reclassified the Investment Property account (building for lease) owned by the subsidiary PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) to a Fixed Asset account previously presented separately as an Investment Property account in in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the Company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclassification carried out on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented/merged into a fixed asset group (Fixed Assets-Building)" See notes to financial statements Number 48 (Reclassification).

Information regarding Investment Property owned by affiliates presented as Fixed Assets in the Consolidated Financial Statements:

The value of the acquisition price for investment property in 2019 was Rp 529,060,426,341 for land and Rp403,258,765,982 for buildings then in 2018 amounting to Rp488,051,951,173 (land) and Rp375,869,752,536 (Buildings). For the value of accumulated depreciation of investment property in 2019 amounting to Rp48,132,843,187 and Rp27,986,981,458 for 2018.

Information regarding Fixed Assets under Construction in the Consolidated Financial Statements:

Fixed assets under construction are owned by PT Mitra Proteksi Madani (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which is developing the MPM iSure 2 Application as the core system. The estimated completion date is April 1, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah sebesar 97,27%.
Nilai kontrak Rp275.000.000, nilai terealisasi Rp267.500.000.

Hambatan kelanjutan penyelesaian, yaitu masih terdapat *error* pada hasil *output* sistem. Upaya penyelesaiannya adalah dengan melakukan *User Acceptance Test* (UAT) untuk menemukan *error* yang terjadi dan untuk kemudian memperbaikinya.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp267.500.000. Pembelian tidak menggunakan pinjaman khusus untuk membangun aset tersebut.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Beban Penyusutan (Catatan 37)		
Entitas Induk	65.342.760.200	59.289.404.056
Entitas Anak	118.487.611.606	103.369.984.966
Jumlah	<u>183.830.371.806</u>	<u>162.659.389.022</u>

Beban penyusutan sebesar Rp183.830.371.806 dan Rp162.659.389.022 untuk tahun 2019 dan 2018 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/ afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

16. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000
(d.h.) Sakai Sembayan	-	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(119.880.878)	(393.059.359)
Subjumlah	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Anak</u>		
Saham PT Mahaka Media Tbk	-	693.322.500
(d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	-	(351.994.500)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>341.328.000</u>
Jumlah	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.353.877.638</u>

Informasi penting sehubungan dengan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2019 adalah sebesar 6,92%

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

15. FIXED ASSETS (Continued)

The percentage of the carrying amount of the contract value is 97.27%.
The contract value of Rp275,000,000, the realized value of Rp.267,500,000.

Obstacles to the continuation of completion, namely there are still errors in the output system. The solution is to do a User Acceptance Test (UAT) to find an error that occurred and then fix it.

The total expenditure recognized in the carrying amount of property, plant and equipment under construction is Rp.267,500,000. Purchases do not use special loans to build these assets.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Depreciation expenses (Note 37)		
Parent	65.342.760.200	59.289.404.056
Subsidiaries	118.487.611.606	103.369.984.966
Total	<u>183.830.371.806</u>	<u>162.659.389.022</u>

Depreciation expenses amounted to Rp183,830,371,806 and Rp162,659,389,022 for 2019 and 2018, respectively representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

16. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Related Parties			
<u>Parent</u>			
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	
Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000	
Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000	
(formerly known as) Sakai Sembayan	-	55.500.000	
Unrealized Gain (Loss)	(119.880.878)	(393.059.359)	
Subtotal	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>	
Third Parties			
<u>Subsidiaries</u>			
Shares of PT Mahaka Media Tbk	-	693.322.500	
(formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk	-	(351.994.500)	
Unrealized Gain (Loss)	-	-	
Subtotal	<u>-</u>	<u>341.328.000</u>	
Total	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.353.877.638</u>	

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2019 amounted to 6.92%.

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2018 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijamin, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

16. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE (Continued)

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	64.026	-	-	1.339.900.118	Goodwill -
- Software	41.252.197.175	14.458.798.919	(10.161.819)	186.369.268.087	242.070.102.362	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	(199.672.378)	-	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	3.034.424.000	5.162.133.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	163.787.001.677	-	-	(163.594.385.757)	192.615.920	Deferred charges -
Subjumlah	208.706.416.796	14.458.862.945	(10.161.819)	25.609.633.952	248.764.751.873	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(34.499.686.340)	(10.528.698.084)	-	446.635.720	(44.581.748.704)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	189.776.555	-	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(36.817.172.369)	(10.528.698.084)	-	636.412.275	(46.709.458.178)	Subtotal
Nilai buku bersih	171.889.244.427				202.055.293.695	Net book amount

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	32.056.171.025	8.485.161.210	(200.000.000)	510.864.941	41.252.197.175	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	118.226.104.538	45.560.897.138	-	-	163.787.001.677	Deferred charges -
Subjumlah	153.949.493.507	54.046.058.348	(200.000.000)	510.864.941	208.706.416.796	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(26.088.295.648)	(8.288.768.468)	(77.777.780)	(44.844.444)	(34.499.686.340)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(28.405.781.677)	(8.288.768.468)	(77.777.780)	(44.844.444)	(36.817.172.369)	Subtotal
Nilai buku bersih	125.543.711.830				171.889.244.426	Net book amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Entitas Induk	9.688.792.138	7.971.590.525	Parent
Entitas Anak	839.905.946	317.177.942	Subsidiaries
Jumlah	10.528.698.084	8.288.768.467	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Agunan diambil alih		
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000	24.330.000
- PT PNM Venture Capital	1.137.240.496	1.137.240.496
- BPRS Rizky Barokah	829.262.503	-
- BPRS Patuh Beramal	259.100.000	259.100.000
	<u>2.249.932.999</u>	<u>1.420.670.496</u>
Dikurangi :		
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.330.000)	-
Subjumlah	<u>2.225.602.999</u>	<u>1.420.670.496</u>
Aset tetap siap untuk dijual		
Harga Perolahan		
- Mobil	3.328.300.000	13.396.196.000
- Motor	12.724.318.427	1.707.200.000
	<u>16.052.618.427</u>	<u>15.103.396.000</u>
Akumulasi Penyusutan		
- Mobil	(1.699.360.419)	(11.139.026.804)
- Motor	(9.012.476.458)	(1.491.407.474)
	<u>(10.711.836.877)</u>	<u>(12.630.434.278)</u>
Nilai Buku Bersih Aset Tetap Siap untuk Dijual	<u>5.340.781.550</u>	<u>2.472.961.722</u>
Jumlah Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>7.566.384.549</u>	<u>3.893.632.218</u>

18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Foreclosed assets	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) -	
PT PNM Venture Capital -	
BPRS Rizky Barokah -	
BPRS Patuh Beramal -	
Less:	
Allowance for impairment losses -	
Subtotal	
Fixed Asset for sale	
Acquisition Cost	
Cars -	
Motorcycle -	
Accumulated Depreciation	
Cars -	
Motorcycle -	
Net Book Amount Fixed Asset For Sale	
Total Non current assets classified as Held for sale	

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Agunan diambil alih

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitor sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Penilaian akhir aset berdasarkan laporan Penilaian Aset KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Mitra tertanggal 20 Januari 2016 telah menjadi penilaian aset seperti luas lahan 35.083 m2 dan 281.821 m2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Bolaang Mongondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar sebesar Rp2.830.000.000.

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor 002/MNM-PJJ/IX/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan (PT Mitra Bisnis Madani) membeli aset kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dari PT Mitra Niaga Madani senilai Rp33.225.940 Obyek jual beli yang disepakati adalah 136 (seratus tiga puluh enam) unit kendaraan roda empat (mobil) dan 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) unit kendaraan roda dua (motor). Status kendaraan yang diperjualbelikan meliputi aset kendaraan yang masih dalam masa sewa dan telah habis masa sewa oleh PNM Group guna keperluan alat transportasi untuk kegiatan operasional yang berada di kantor unit ULaMM, kantor cabang, dan kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Foreclosed assets

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated January 20, 2016 has been an assessment of assets such as land area of 35,083 m2 and 281,821 m2 in North Minahasa Regency and East Bolaang Mongondow, North Sulawesi Province with a market value of Rp2,830,000,000.

Fixed assets held-for-sale

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 002/MNM-PJJ/IX/2017 dated September 28, 2017, the Company (PT Mitra Bisnis Madani), purchased motor vehicle assets (cars and motorcycles) from PT Mitra Niaga Madani understood Rp33,225,940. The purchased object is 136 (one hundred and sixty-one) units of four-wheeled vehicles (cars) and 599 (five hundred ninety-nine) units of two-wheeled vehicles (motorcycles). The status of traded vehicles includes vehicle assets that are still under lease and have reached the lease term by PNM Group for the function of equipment for operational activities located in ULaMM unit offices, branch offices, and headquarters of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Aset tetap dimiliki untuk dijual adalah aset kendaraan motor dan mobil yang masa sewanya telah berakhir. Kendaraan tersebut sudah tidak digunakan atau disewakan dan akan siap dijual dalam jangka waktu yang dekat. Per 31 Desember 2019 terdapat pengalihan kendaraan dari aset kendaraan yang disewakan ke aset kendaraan siap dijual sebanyak 7 mobil dan 191 unit motor sehingga total kendaraan siap jual per 31 Desember 2019 menjadi sebanyak 1.126 unit motor dan 55 unit mobil.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah memadai.

19. ASET LAIN-LAIN

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Uang jaminan:	
- Sewa kantor	3.419.855.402
- Telepon	214.673.125
- Bank dibatasi penggunaannya	178.240.584.457
- Lain-lain	13.845.103.372
Jumlah	195.720.216.356

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambilalih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Pihak Berelasi	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	579.066.523.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	406.938.455.663
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	183.294.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-
Subjumlah	2.498.331.624.319
Pihak Ketiga	
PT BPD DKI	841.529.634.419
PT Bank BNI Syariah	552.985.883.853
PT Maybank Indonesia Syariah Tbk	451.388.888.889
PT Bank KEB Hana Indonesia	198.338.343.459
PT Danareksa Finance	175.000.000.000
PT Bank CCBI Tbk	174.008.637.472
PT Bank BCA Syariah	169.771.150.359
PT Bank Mega Syariah	167.500.000.000
Subjumlah (dipindahkan)	2.730.522.538.451

18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Fixed assets that are held for sale are assets of motor vehicles and cars that have expired. The vehicle is no longer in use or leased and will be ready for sale in the near future. As of December 31, 2019 there was a diversion of vehicles from leased vehicle assets to vehicle assets ready for sale of 7 cars and 191 motorcycles so that the total vehicles ready for sale as of December 31, 2019 were 1,126 motorcycles and 55 cars.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

Management believes that the allowance for impairment losses on non-current assets held for sale is adequate.

19. OTHER ASSETS

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	3.049.503.085	Refundable deposits:
	214.923.125	Office rent -
	-	Telephone -
	4.846.445.857	Restricted bank -
		Others -
Jumlah	8.110.872.067	Total

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Statements of Financial Position.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	911.803.503.668	Related Parties
	1.120.060.166.772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	805.914.806.791	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	677.465.808.517	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Revolving Fund
	2.572.164.220	Management Institution - CMSMEs
	9.700.035.766	Indonesia Eximbank
	3.527.516.485.735	Subtotal
		Third Parties
	539.763.179.590	PT BPD DKI
	11.407.621.315	PT Bank BNI Syariah
	-	PT Maybank Indonesia Syariah Tbk
	169.716.469.591	PT Bank KEB Hana Indonesia
	-	PT Danareksa Finance
	124.295.000.000	PT Bank CCBI Tbk
	35.651.681.440	PT Bank BCA Syariah
	-	PT Bank Mega Syariah
	880.833.951.936	Subtotal (Move to)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi (Lanjutan)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak Ketiga		
Lanjutan	2.730.522.538.451	880.833.951.936
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	141.421.776.110	1.292.338.915
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	134.080.385.365	194.181.109.065
PT Bank Permata Tbk	108.333.333.333	33.000.902.505
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	94.524.179.933	2.470.304.562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah Tbk	80.163.847.494	-
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	46.074.867.347	33.430.047.440
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.184.672.062	-
PT Maybank Indonesia Tbk	25.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.795.679.364	20.234.807.459
PT Bank Syariah Mandiri	4.199.574.353	10.674.473.263
PT Bank Victoria Syariah	2.359.768.765	15.367.372.824
Subjumlah	<u>3.451.660.622.577</u>	<u>1.241.485.307.969</u>
Jumlah	<u>5.949.992.246.896</u>	<u>4.769.001.793.703</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Kurang dari 1 tahun	3.049.413.041.292	823.056.989.430
1 - 2 tahun	927.908.597.275	1.215.827.953.752
Lebih dari 2 tahun	1.972.670.608.329	2.730.116.850.521
Jumlah	<u>5.949.992.246.896</u>	<u>4.769.001.793.703</u>

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cession atas nasabah ULamm dan/atau Mekaar. Cession tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, *leverage* lebih dari 10 kali modal.

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

a. By the third parties and the related parties transactions (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Third Parties	
Continued	
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	1.292.338.915
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	194.181.109.065
PT Bank Permata Tbk	33.000.902.505
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.470.304.562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	33.430.047.440
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.234.807.459
PT Bank Syariah Mandiri	10.674.473.263
PT Bank Victoria Syariah	15.367.372.824
Subtotal	<u>1.241.485.307.969</u>
Total	<u>4.769.001.793.703</u>

b. By maturity

Less than 1 year	823.056.989.430
1 - 2 years	1.215.827.953.752
More than 2 years	2.730.116.850.521
Total	<u>4.769.001.793.703</u>

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULamm and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750,000,000,000 revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No.111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) *Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

PT Bank BCA, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor *Term Loan* III (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250.000.000.000 untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% *floating* p.a. atau 10,50% *fixed* per tahun; dan KMKE TL-IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% *floating* p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Continued)

Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on *Liquidation Basis* of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for *Nett Non-Performing Loan* (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

PT Bank BCA, Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

Indonesia Exim Bank

Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan *Term Loan* III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250,000,000,000 for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% *floating* p.a. or 10.50% *fixed* rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% *floating* p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank Sulselbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

**Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)**

Indonesia Exim Bank

Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300,000,000,000 loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULaMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement dated November 30, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.75 dated June 13, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

PT Bank Sulselbar

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated November 23, 2018, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a loan period of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (gross).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15% :71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 36 tanggal 28 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Nationalnobu, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, PT Bank Nationalnobu Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 28, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per year with a maximum loan term of 12 month since the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank Nationalnobu, Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number 51 dated April 22, 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Money Market line Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per year with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp.50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp2.050.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan period of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 73 dated 23 May 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated 18 December 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp2,050,000,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

PT Danareksa Finance

Based on the Addendum on Working Capital Credit Agreement Number 20 dated December 27, 2019, PT Danareksa Finance provides Working Capital Credit facilities to the Company with a ceiling of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 10.00% p.a

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank BRI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah Nomor 13 tanggal 26 April 2019, Bank BRI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Capital Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 20 tanggal 13 Mei 2019, Bank Capital memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Permata Syariah, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 15 Agustus 2019, Bank Permata Syariah memberikan Fasilitas MMQ dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 suku bunga 9,50% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank Muamalat, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 7 Agustus 2019, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga DER maksimal 10x dan tunggakan NPL maksimal 5%.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 69 tanggal 23 Mei 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Danareksa Finance (Continued)

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number: 03 May 16 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank BNI Syariah

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

PT Bank BRI Syariah

Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah Number 13 dated April 26, 2019, BRI Syariah Bank provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Capital Indonesia

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 20 May 13, 2019, Bank Capital provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Permata Syariah, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 10 dated August 15, 2019, Bank Permata Syariah provides MMQ Facilities with a maximum ceiling of Rp150,000,000,000 9.50% interest p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Muamalat, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated 7 August 2019, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp100,000,000,000 interest rate of 10% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank Syariah provided a loan of Kreja capital with a ceiling of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum. The funds are for financing ULaMM and Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum DER of 10x and a maximum NPL arrears of 5%.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 39 tanggal 18 Juli 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 49 tanggal 10 Desember 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2019 adalah :

a. Pinjaman

Pinjaman Rekening Koran:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subjumlah

<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
50.000.000.000	3.925.132.653	46.074.867.347
50.000.000.000	50.000.000.000	-
100.000.000.000	53.925.132.653	46.074.867.347

Pinjaman Berjangka:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT BPD DKI
PT BPD DKI Syariah
PT Maybank Syariah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Danareksa Finance
PT KEB Hana Bank Indonesia
PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk (MML)

2.600.000.000.000	124.244.862.499	825.755.137.501
1.300.000.000.000	-	688.888.888.890
800.000.000.000	91.606.260.587	575.060.406.119
750.000.000.000	342.068.155.294	407.931.844.706
750.000.000.000	204.348.239.281	545.651.760.719
700.000.000.000	-	460.334.103.299
600.000.000.000	-	382.725.453.451
500.000.000.000	-	451.388.888.889
455.000.000.000	-	174.592.057.402
350.000.000.000	200.000.000.000	150.000.000.000
300.000.000.000	-	199.117.588.134
250.000.000.000	200.000.000.000	50.000.000.000
250.000.000.000	250.000.000.000	-
235.000.000.000	-	167.500.000.000
200.000.000.000	-	134.563.497.690
150.000.000.000	-	140.824.879.227
150.000.000.000	-	108.333.333.333
100.000.000.000	-	80.163.847.494
100.000.000.000	-	91.666.666.667
100.000.000.000	-	75.000.000.000
50.000.000.000	-	25.000.000.000
50.000.000.000	-	4.801.750.142
50.000.000.000	-	50.000.000.000
Subjumlah	1.412.267.517.661	5.789.300.103.663
Jumlah	1.466.192.650.314	5.835.374.971.010

Subjumlah

Jumlah

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Victoria Internasional, Tbk (Continued)

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement Number 39 dated July 18, 2019, Bank Victoria provided a *Money Market Line Credit* facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 49 dated December 10, 2019, Bank Victoria provides a *Money Market Line Credit* facility to the Company in the amount of Rp 250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

PT Bank Mega Syariah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, Bank Mega Syariah provides the *Mudharabah* facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% *fixed* per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2019 are:

a. Borrowing

Overdraft Loan:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

Terms Loan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT BPD DKI
PT BPD DKI Syariah
PT Maybank Syariah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Danareksa Finance
Indonesia Eximbank
PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk (MML)

Subtotal

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2018 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2018 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	8.087.037.753	41.912.962.247	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	25.277.260.782	24.722.739.218	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	100.000.000.000	33.364.298.535	66.635.701.465	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	179.939.833.228	1.120.060.166.772	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000.000.000	188.196.496.332	911.803.503.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD DKI	900.000.000.000	360.236.820.410	539.763.179.590	PT BPD DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	54.133.528.609	745.866.471.391	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	72.534.191.483	677.465.808.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	290.299.964.234	9.700.035.766	Indonesia Eximbank
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000.000.000	30.283.530.409	169.716.469.591	PT KEB Hana Bank Indonesia
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	5.818.890.937	194.181.109.063	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	125.000.000.000	650.000.000	124.350.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	50.000.000.000	29.765.192.541	20.234.807.459	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	-	50.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	3.707.661.083	1.292.338.917	PT Bank Nationalnobu Tbk
Subjumlah	5.780.000.000.000	1.215.566.109.266	4.564.433.890.734	Subtotal
Jumlah	5.880.000.000.000	1.248.930.407.801	4.631.069.592.199	Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 30.

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Medium Term Notes			Medium Term Notes
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000	MTN XIII Seri A
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000	MTN XIII Seri B
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000	MTN XIII Seri C
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000	MTN XIII Seri D
MTN XIV Seri A	-	240.000.000.000	MTN XIV Seri A
MTN XIV Seri B	-	100.000.000.000	MTN XIV Seri B
MTN XIV Seri D	-	85.000.000.000	MTN XIV Seri D
MTN XIV Seri E	-	75.000.000.000	MTN XIV Seri E
MTN XVI Seri A	-	265.000.000.000	MTN XVI Seri A
MTN XVI Seri B	-	85.000.000.000	MTN XVI Seri B
MTN XVII (Danareksa)	500.000.000.000	500.000.000.000	MTN XVII (Danareksa)
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	390.000.000.000	MTN XVIII Seri A
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	70.000.000.000	MTN XIX Seri A
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	105.000.000.000	MTN XIX Seri B
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	105.000.000.000	MTN XIX Seri C
MTN XIX Seri D	142.500.000.000	-	MTN XIX Seri C
MTN XIX Seri E	201.000.000.000	-	MTN XIX Seri C
	1.888.500.000.000	2.395.000.000.000	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PN - PT PNM Venture Capital	434.000.000.000	30.000.000.000	PN - PT PNM Venture Capital
MTN - PT Mitra Niaga Madani	392.500.000.000	387.500.000.000	MTN - PT Mitra Niaga Madani
PN - PT PNM Ventura Syariah	115.000.000.000	35.000.000.000	PN - PT PNM Ventura Syariah
MTN - PT Mitra Bisnis Madani	100.000.000.000	-	MTN - PT Mitra Bisnis Madani
PN - PT Mitra Dagang Madani	5.000.000.000	111.000.000.000	PN - PT Mitra Dagang Madani
Subjumlah	1.046.500.000.000	563.500.000.000	Subtotal
	2.935.000.000.000	2.958.500.000.000	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan):

a. By type (continued):

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Sukuk			Sukuk
Entitas Induk			Parent Entity
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	-	20.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	-	22.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	-	58.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	60.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	240.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	435.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	350.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	50.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II
	1.700.000.000.000	200.000.000.000	
Jumlah	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	944.000.000.000	805.000.000.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.008.500.000.000	740.000.000.000	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.682.500.000.000	1.613.500.000.000	More than 2 years
Jumlah	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000	Total

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp 201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp. 201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months, a fixed interest rate of 10.50% per year and will mature on December 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The Company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp.105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105.000.000.000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on September 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

The company issues XVIII Series A MTN on September 27, 2018 amounting to Rp.390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per year and due on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of Series A XVIII MTN is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of Series A MTN XVIII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of Series A MTN XVIII is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVII adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVII berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri A pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri B pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XVI seri A dan B adalah secara 3 bulanan. Dalam penerbitan MTN XVI seri A ini emiten memberikan jaminan *cessie*. Tujuan penerbitan MTN XVI Seri B adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVI Seri B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVI Seri B berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri A pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XIV Seri A adalah 3 bulanan. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN XIV Seri A adalah *Cessie*. Tujuan penerbitan MTN XIV Seri A adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XIV Seri A berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri B pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 21 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri E pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 20 bulan 8 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Untuk ketiga MTN ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil dengan jaminan yang diberikan adalah *cessie* dan jadwal pembayaran bunganya adalah 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E adalah Bank Jabar Banten. Penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Medium Term Notes PNM (Continued)

The company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per year and due on March 15, 2021 there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XVII is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

*The Company issues MTN XVI Series A on October 24, 2017 amounting to Rp265,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. The Company issues MTN XVI Series B on November 24, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. Schedule of interest payments for MTN XVI series A and B is on a 3-month basis. In this issue of MTN XVI series A issuers provide *cessie* guarantees. The purpose of issuing MTN XVI Series B is the addition of working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVI Series B is Bank Jabar Banten (BJB Bank). Issuance of MTN XVI Series B is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issues MTN XIV Series A on March 14, 2017 for Rp.240,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. Schedule of interest payments for MTN XIV Seri A is 3 months. The guarantee given in the issuance of Series A XIV MTN is *Cessie*. The purpose of issuing MTN XIV Series A is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of MTN XIV Series A MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XIV Series A is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issued MTN XIV Series B on April 28, 2017 amounting to Rp100,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14 2019. The Company issued MTN XIV Series D on June 14, 2017 amounting to Rp85,000,000,000 with a period of 21 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issues MYN XIV Series E on July 6, 2017 amounting to Rp75,000,000,000 with a period of 20 months 8 days, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. For the three MTNs the same objective is to increase working capital in the framework of Micro Business financing and Small with the guarantee given is *cessie* and the interest payment schedule is 3 months. The name of the Trustee for the issuance of MTN XIV Series B, D, and E is Bank Jabar Banten. Issuance of MTN XIV Series B, D, and E is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp 50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of MTN XII Series A and B is Bank Jabar Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E tahap I pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tahap I tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Medium Term Notes PNM (Continued)

The company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp.15,000,000,000 with a period of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII C and D The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the Trustee in issuing MTN XII Series C and D is West Java and Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D XIII is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E phase I on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series I. Trustee for the issuance of Phase E Series Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E phase I is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 20.50% per year from the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri D adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri C pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp58.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri C adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri A pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A tercatat di bursa KSEI.

22. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.995.825.225.075
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.349.132.785.578
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.496.840.040.824
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.498.513.388.460
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	838.421.392.050
Jumlah	8.178.732.831.987

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series D Sukuk Mudharabah I on January 31, 2017 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Series D Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series D Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating idA+(sy). The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series D Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series C Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of IDR58,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series C Sukuk Mudharabah I. Trustee for issuance of Series C Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of C Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series B Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 amounting to Rp.22,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue that was paid, and due on September 28, 2019. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah I Series for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of B Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of Rp.20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series A Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

22. BOND PAYABLES

a. By type:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	2.497.134.191.961	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
	1.497.510.693.885	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
	1.498.789.711.261	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
	245.640.845.957	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
	-	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
	5.739.075.443.064	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	749.594.050.692	660.630.875.198	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.091.613.380.525	994.585.744.003	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	5.337.525.400.770	4.083.858.823.863	More than 2 years
Jumlah	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	Total

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No.18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No.9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.17 tanggal 4 April 2019, dan Addendum III Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan likuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA + (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No.9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No.14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No.17 dated April 4, 2019 and Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2018 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1021/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA + (Single A plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 3 November 2019.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Adendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA + (Single A plus) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.95 dated June 15, 2017 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1022/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA + (Single A plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 19 Desember 2019.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC/PEF-DIR/IV/2016 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA + (Single A plus) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.307.610.750	-	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.473.781.014	-	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.331.375.948	3.331.375.948	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.764.210.608	3.764.210.608	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	2.193.713.909	2.193.713.909	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	23.921.285.121	18.139.893.357	Total

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019, Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bonds I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013, and Bond I PNM Year 2012.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	23.785.578	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	665.653.273	-
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	1.317.322.523	465.567.909
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	2.277.599.067	1.274.904.484
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.615.105.952	983.425.170
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.613.200.915
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Jumlah	<u>14.750.059.285</u>	<u>11.215.336.412</u>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019	-	-
Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019	-	-
Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018	465.567.909	1.274.904.484
Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017	1.274.904.484	1.274.904.484
Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016	983.425.170	983.425.170
Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014	2.613.200.915	2.613.200.915
Bond II PNM Year 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Bond I PNM Year 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Total	<u>11.215.336.412</u>	<u>11.215.336.412</u>

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 30.

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	2.154.811.089.627	874.888.979.639
Surat Utang Pemerintah (SUP)	-	200.000.000.000
Subjumlah	<u>2.154.811.089.627</u>	<u>1.074.888.979.639</u>

Related Parties
Indonesia Investment Agency (PIP)
Government Promissory Notes (SUP)
Subtotal

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank Pembangunan Asia		
(USD 512.082,84)	7.118.468.541	-
(USD 545.921,24)	-	7.905.485.333
Subjumlah	<u>7.118.468.541</u>	<u>7.905.485.333</u>
Jumlah	<u>2.161.929.558.168</u>	<u>1.082.794.464.972</u>

Third Parties
Asian Development Bank
(USD 512.082,84)
(USD 545.921,24)
Subtotal

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Kurang dari 1 tahun	128.685.394.291	200.000.000.000
1 - 2 tahun	403.159.544.706	874.888.979.639
Lebih dari 2 tahun	1.630.084.619.171	7.905.485.333
Jumlah	<u>2.161.929.558.168</u>	<u>1.082.794.464.972</u>

b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Total

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk Surat Utang Pemerintah (SUP) pada tanggal 10 Desember 2019.

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

The company has paid off all debts to the Government of the Republic of Indonesia in the form of Government Debt (SUP) on December 10, 2019.

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement Number 58 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The company is obliged to channel special Loans / Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.104.999.992 dan Rp5.051.999.988.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* Nomor: *JRF Grant Number TF.093853-IND* tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. *The World Bank* setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya *overhead*.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,104,999,992 dan Rp5,051,999,988, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*, *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, and the Government of the Republic of Indonesia signed the *Java Reconstruction Fund Grant Agreement* number: *JRF Grant number TF.093853-IND* dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. *The World Bank* agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the *Financing Agreement* between the *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 21	-	47.911.188.625
- PPh Pasal 25	-	35.222.868.450
Pajak lain-lain:		
- PPN	-	120.000
Subjumlah pindahan Entitas Induk	-	83.134.177.075
Entitas Anak		
PT PNM IM		
Pajak lain-lain:		
- PPN	-	17.205.221
- Lain-lain	47.057.032	-
	47.057.032	17.205.221

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	Parent
Corporate income tax:	
Income Tax Article 21	-
Income Tax Article 25	-
Other taxes:	
Value Added Tax	-
Parent Entity Previous Subtotal	83.134.177.075
Subsidiaries	
PT PNM IM	
Other taxes:	
Value Added Tax	-
Others	-

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

a. Prepaid Taxes (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 4 ayat (2)	2.025.272	-	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	20.379.236	60.099.779	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 25	706.678.742	-	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 28	2.110.237.208	2.158.807.566	Income Tax Article 28 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	14.616.806.963	9.270.181.679	Value Added Tax -
	<u>17.456.127.421</u>	<u>11.489.089.024</u>	
BPR/S	-	1.361.842	BPRS
Subjumlah	<u>17.503.184.453</u>	<u>11.507.656.087</u>	Subtotal
Jumlah	<u>17.503.184.453</u>	<u>94.641.833.162</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	88.719.435.117	-	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	1.072.361.271	1.911.261.359	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	4.090.031.258	2.574.471.920	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	74.671.845	23.462.663	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	514.795.095	528.539.167	Income Tax Article 23 -
- PPN	5.216.542.805	6.054.267.104	Value Added Tax -
	<u>101.790.310.955</u>	<u>13.194.475.777</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	1.071.220.131	756.085.208	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	8.506.149.905	4.839.701.614	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	561.203.103	201.112.051	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	1.148.741.317	850.642.920	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	417.736.860	552.327.084	Income Tax Article 23 -
- PPN	7.007.437.221	4.073.796.737	Value Added Tax -
	<u>18.712.488.537</u>	<u>11.273.665.614</u>	
Jumlah	<u>120.502.799.492</u>	<u>24.468.141.391</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Beban pajak kini - non-final	328.171.408.500	14.713.920.000	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(42.518.865.249)	(2.231.393.761)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>285.652.543.251</u>	<u>12.482.526.239</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini - non-final	28.289.197.524	19.460.625.993	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	66.257.943	(584.635.237)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>28.355.455.467</u>	<u>18.875.990.756</u>	
Beban pajak	<u>314.007.998.718</u>	<u>31.358.516.995</u>	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec, 31 2018
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.291.318.693.197	99.156.627.224
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(101.046.866.551)	(58.964.624.006)
Transaksi Eliminasi (Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	68.612.052.758	36.426.619.678
Dikurangi:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(69.450.481.864)	(72.687.107.940)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.189.433.397.540	3.931.514.956
<u>Beda Waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	16.908.540.819	1.143.432.349
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	1.305.406.396	3.173.829.114
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	92.825.065.623	25.355.976.567
Imbalan kerja	23.394.677.170	16.653.279.501
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	-	-
Jasa produksi dan tantiem	34.000.000.000	14.976.628.477
Subjumlah	168.433.690.008	61.303.146.008
<u>Beda Tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	24.237.380.804	32.325.384.588
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(69.418.833.430)	(38.704.365.168)
Subjumlah	(45.181.452.626)	(6.378.980.580)
Laba menurut Pajak	1.312.685.634.922	58.855.680.383
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	1.312.685.634.000	58.855.680.000
Beban Pajak Kini:		
31 Des 2019 (25% x Rp1.312.685.634.000)	328.171.408.500	-
31 Des 2018 (25% x Rp58.855.680.000)	-	14.713.920.000
Pajak Penghasilan	328.171.408.500	14.713.920.000
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
- PPh Pasal 23	(348.045.123)	(4.100.316.160)
- PPh Pasal 25	(239.103.928.260)	(46.964.040.489)
	(239.451.973.383)	(51.064.356.649)
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	88.719.435.117	(36.350.436.649)

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec, 31 2018
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.291.318.693.197	99.156.627.224
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(101.046.866.551)	(58.964.624.006)
Transaksi Eliminasi (Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	68.612.052.758	36.426.619.678
Dikurangi:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(69.450.481.864)	(72.687.107.940)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.189.433.397.540	3.931.514.956
<u>Temporary differences:</u>		
Depresiasi of Amortization of intangible asset and pre-operation cost	16.908.540.819	1.143.432.349
Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses	1.305.406.396	3.173.829.114
Employee benefits	92.825.065.623	25.355.976.567
Subsidy of interest loan of employee and incentives	23.394.677.170	16.653.279.501
Bonus and tantiem	-	-
Subtotal	168.433.690.008	61.303.146.008
<u>Permanent differences:</u>		
Non-deductible expenses pursuant to fiscal	24.237.380.804	32.325.384.588
Portion of profit from investment in Associates	(69.418.833.430)	(38.704.365.168)
Subtotal	(45.181.452.626)	(6.378.980.580)
Taxable income	1.312.685.634.922	58.855.680.383
Taxable income (round down)	1.312.685.634.000	58.855.680.000
Current Tax Expenses:		
Dec 31, 2019 (25% x Rp1.312.685.634.000)	328.171.408.500	-
Dec 31, 2018 (25% x Rp58,855,680,000)	-	14.713.920.000
Tax Income	328.171.408.500	14.713.920.000
Less:		
Prepaid taxes		
Income Tax article 23 -	(348.045.123)	(4.100.316.160)
Income Tax article 25 -	(239.103.928.260)	(46.964.040.489)
	(239.451.973.383)	(51.064.356.649)
Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax	88.719.435.117	(36.350.436.649)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by December 31, 2019 and 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2019 / Movement during 2019

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Entitas Induk						<i>Parent Entity</i>
Penyusutan aset tetap	9.265.670.808	6.394.650.937	-	-	15.660.321.746	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(38.946.676.161)	39.451.414.397	-	-	504.738.236	<i>Amort. of intangible assets and pre-operation exp.</i>
Imbalan kerja	10.203.674.254	(5.615.508.729)	1.657.372.107	-	6.245.537.631	<i>Employee benefits</i>
Jasa produksi, Bonus & Tantien	3.875.000.000	8.500.000.000	-	-	12.375.000.000	<i>Bonus, inventive and tantien</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	17.166.154.449	(6.211.691.357)	-	-	10.954.463.092	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset (Liabilitas) pajak tanggunghan Entitas Induk	1.563.823.350	42.518.865.249	1.657.372.107	-	45.740.060.705	Deferred tax assets (liabilitas) - Subsidiaries
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(734.041.051)	2.245.727.037	-	-	1.511.685.986	<i>Depr. of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	328.788.996	(291.900.078)	-	-	36.888.918	<i>Amort. of intangible assets and pre-operation exp.</i>
Imbalan kerja	553.591.100	189.520.120	44.178.038	(2.556.819)	784.732.439	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.097.224.068	(644.841.591)	-	-	5.452.382.477	<i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	(217.381.742)	-	-	-	<i>Uncompensated fiscal loss</i>
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	(40.888.249)	40.888.249	-	-	-	<i>Profit (Loss) in investment</i>
Penilaian	(217.381.742)	652.873.527	-	-	435.491.785	<i>Valuation</i>
BYMHD jasa produksi	5.210.967.909	462.738.441	-	-	5.673.706.349	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan Entitas Anak	11.415.642.772	2.437.623.962	44.178.038	(2.556.819)	13.894.887.953	Deferred tax assets (liabilitas) - Subsidiaries
Subjumlah	12.979.466.122	44.956.489.211	1.701.550.145	(2.556.819)	59.634.948.658	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(3.225.354.942)	(3.359.945.699)	-	-	(6.585.300.641)	<i>Depr. of fixed assets</i>
BYMHD jasa produksi	90.596.882	305.846.040	-	-	396.442.922	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Insentif	82.681.232	425.298.610	-	-	507.979.842	<i>Incentive</i>
THR	69.333.068	117.660.775	-	-	186.993.843	<i>THR</i>
Beban imbalan pasca kerja	10.668.645	7.258.369	1.928.580	-	19.855.594	<i>Employee benefits</i>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(2.972.075.115)	(2.503.881.905)	1.928.580	-	(5.474.028.440)	Deferred tax Asset (liabilities) - Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tanggunghan Konsolidasi	10.007.391.007	42.452.607.306	1.703.478.725	(2.556.819)	54.160.920.218	Deferred tax assets (liabilitas) - Subsidiaries

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018					
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Entitas Induk						<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	6.794.639.921	2.471.030.887	-	-	9.265.670.808	Depr. of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.145.779.697)	(10.800.896.464)	-	-	(38.946.676.161)	Amort. of intangible assets and pre-operation exp.
Imbalan kerja	7.807.321.387	3.859.270.656	(1.462.917.790)	-	10.203.674.254	Employee benefits
Jasa produksi, Bonus & Tantie	130.842.881	3.744.157.119	-	-	3.875.000.000	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.208.322.886	2.957.831.563	-	-	17.166.154.449	Allowance for impairment losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<u>Deferred tax assets (liabilities) -</u>
Entitas Induk	795.347.378	2.231.393.761	(1.462.917.790)	-	1.563.823.350	<u>Parent</u>
Entitas Anak						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(847.915.371)	436.272.911	-	(322.398.591)	(734.041.051)	Depr. of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	284.170.966	44.618.030	-	-	328.788.996	Amort. of intangible assets and pre-operation exp.
Imbalan kerja	625.331.608	103.419.452	(175.159.960)	-	553.591.100	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.207.698.067	889.526.001	-	-	6.097.224.068	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	-	-	-	217.381.742	Uncompensated fiscal loss
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	-	-	(40.888.249)	-	(40.888.249)	Profit (Loss) in investment
Penilaian	(217.381.742)	-	-	-	(217.381.742)	Valuation
BYMHD jasa produksi	3.746.856.888	1.464.111.021	-	-	5.210.967.909	Accrued exp. - bonus
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan						<u>Deferred tax assets (liabilities) -</u>
Entitas Anak	9.016.142.158	2.937.947.415	(216.048.209)	(322.398.591)	11.415.642.772	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	9.811.489.536	5.169.341.176	(1.678.965.999)	(322.398.591)	12.979.466.122	<u>Subtotal</u>
Entitas Anak						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(836.495.122)	(2.388.859.820)	-	-	(3.225.354.942)	Depr. of fixed assets
BYMHD jasa produksi	6.772.393	83.824.489	-	-	90.596.882	Accrued exp. - bonus
Insentif	-	82.681.232	-	-	82.681.232	Incentive
THR	120.998.399	(51.665.331)	-	-	69.333.068	THR
Beban imbalan pasca kerja	92.131.694	(79.292.748)	(2.170.301)	-	10.668.645	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan						<u>Deferred tax liabilities -</u>
Entitas Anak	(616.592.636)	(2.353.312.178)	(2.170.301)	-	(2.972.075.115)	<u>Subsidiaries</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih						<u>Deferred tax assets (liabilities) - nett</u>
Konsolidasian	9.194.896.900	2.816.028.998	(1.681.136.300)	(322.398.591)	10.007.391.007	<u>Consolidation</u>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.258.883.879.404	76.618.622.896	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
31 Des 2019 (25% x Rp1.312.685.634.000)	314.720.969.851	-	<i>Dec 31, 2019 (25% x Rp1,312,685,634,000)</i>
31 Des 2018 (25% x Rp58.855.680.000)	-	19.154.655.724	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp58,855,680,000)</i>
Jumlah	<u>314.720.969.851</u>	<u>19.154.655.724</u>	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	6.059.344.971	8.081.346.051	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(17.354.708.358)	(9.676.091.292)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17.362.620.466)	(18.171.776.985)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	42.108.422.502	15.325.786.502	<i>Deferred tax adjustment</i>
Jumlah	<u>13.450.438.649</u>	<u>(4.440.735.724)</u>	<i>Total</i>
Beban pajak	<u>328.171.408.500</u>	<u>14.713.920.000</u>	<i>Tax expense</i>

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax assessment letter

1) Pajak Pertambahan Nilai

1) Value Added Tax

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk masa pajak Desember 2017 masing-masing senilai Rp4.883.706 dan Rp488.371. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp607.880.109. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company received a Value Added Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter (VAT) and a Tax Collection Letter (STP) penalty for VAT for the December 2017 tax period amounting to Rp4,883,706 and Rp488,371, respectively. The company also receives Value Added Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter (VAT) for the January 2017 tax period of Rp607,880,109. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp56.183.749 dan Rp6.927.081. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp56,183,749 and Rp6,927,081, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

2) Pajak Penghasilan

2) Income Tax

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Income Tax Article 4 paragraph (2)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2017 senilai Rp68.249.462. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company received the Income Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter Article 4 (2) for 2017 tax year valued at Rp68,249,462. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2017, masa pajak Agustus 2017, November 2017 dan Desember 2018 masing-masing senilai Rp607.880.109, Rp11.759.197, Rp13.183.144 dan Rp1.191.470. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2014, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp984.110, Rp1.340.629, dan Rp77.259.122. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 22

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp401.372.773 dan Rp193.729. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Maret 2017, April 2017, Oktober 2017 dan Desember 2017 masing-masing senilai Rp10.116, Rp6.364.000, Rp871.551 dan Rp89.236.083. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp18.970.612, Rp888.790, dan Rp106.874.695. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 senilai Rp41.195.340.777.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 senilai Rp27.296.046.990.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

25. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) *Income Tax (Continued)*

Income Tax Article 21

On April 24, 2019, the Company receives the Income Tax Article 21 Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2017 tax year, the tax period for August 2017, November 2017 and December 2018 is Rp607,880,109, Rp11,759,197, Rp.13,183,144 respectively. and Rp1,191,470. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 for its 2014, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp984,110, Rp1,340,629 and Rp77,259,122, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Income Tax Article 22

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 22 for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp401,372,773 and Rp193,729, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Income Tax Article 23

On April 24, 2019, the Company received Income Tax Tax Assessment (SKPKB) Article 23 for the tax period of March 2017, April 2017, October 2017 and December 2017, each valued at Rp.10,116, Rp6,364,000, Rp871,551 and Rp. 89,236,083. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp18,970,612, Rp888,790 and Rp106,874,695, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Income Tax Article 25

On April 24, 2019, the Company received the Income Tax Assessment Tax (SKPLB) Article 25 for 2017 tax year worth Rp.41,195,340,777.

On April 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year amounting to Rp27.296.046.990.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp265.960.309 dan Rp102.785.238. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

26. DANA CADANGAN ANGSURAN

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Uang Titipan Nasabah	178.240.584.457
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	850.676.986.774
Dana Cadangan Nasabah	290.017.878.800
Jumlah	<u>1.318.935.450.031</u>

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang ditiptipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 74.335 nasabah dan 63.078 nasabah ULaMM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.775.079 nasabah dan 2.758.375 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 6.037.320 nasabah dan 3.998.433 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

27. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	459.332.081
	<u>459.332.081</u>
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	140.676.040.365
Liabilitas jangka panjang BPR/S	78.939.453.450
Dana titipan asuransi dan notaris	64.093.992.892
Utang pihak ketiga	36.972.962.647
Utang lain-lain BPR/S	2.441.726.731
Liabilitas segera BPR/S	1.388.774.966
Lain-lain	8.244.191.988
	<u>332.757.143.039</u>
Jumlah	<u>333.216.475.120</u>

25. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) Income Tax (Continued)

Final Income Tax and Foreign Fiscal

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Final Income Tax and Foreign Fiscal for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp265,960,309 and Rp102,785,238, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

26. INSTALLMENT RESERVE FUND

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	236.007.651.492	Customer's Deposit
	351.412.664.413	Customer's Responsibility fund
	166.241.884.942	Customer's reserve fund
Jumlah	<u>753.662.200.847</u>	Total

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 74,335 customers and 63,078 ULaMM customers as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 3,775,079 customers and 2,758,375 Mekaar customers as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money. The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off. The Company holds responsibility money totaling 6,037,320 customers and 3,998,433 Mekaar customers as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

27. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	595.656.757	Related Parties
	<u>595.656.757</u>	BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
	93.753.316.193	Third-party funds of BPR/S
	56.464.499.146	Long term liabilities of BPR/S
	61.788.212.682	Insurance and notary deposit fund
	20.798.202.420	Third party liabilities
	1.578.849.905	Other liabilities (consolidated BPR/S)
	437.072.396	Others liabilities
	138.428.088.852	Others
	<u>373.248.241.594</u>	
Jumlah	<u>373.843.898.351</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Bunga obligasi	116.399.502.586	98.610.242.624	<i>Interest - bonds</i>
Personalia	89.680.955.416	54.205.684.990	<i>Personnel</i>
Bunga pinjaman bank dan MTN	76.694.984.712	55.656.531.716	<i>Interest - bank borrowings and MTN</i>
Beban operasional	42.079.806.131	25.615.534.271	<i>Operational expenses</i>
Bunga NUSSP	22.317.630	1.372.930.476	<i>Interest - NUSSP</i>
Bunga SUP	-	703.195.952	<i>Interest - SUP</i>
Jumlah	<u>324.877.566.475</u>	<u>236.164.120.029</u>	Total

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Increase in personnel accrued expenses as of December 31, 2019 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan Tahap II Tahun 2019.

On December 31, 2019, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, and Revolving Bond III PNM Tranche I and Tranche II Year 2019.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	9.971.166.134	28.313.761.681	<i>Post-retirement benefits program</i>
Program manfaat jangka panjang lain	15.010.984.391	12.500.935.333	<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>24.982.150.525</u>	<u>40.814.697.014</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>3.761.497.988</u>	<u>2.371.159.310</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>28.743.648.513</u>	<u>43.185.856.324</u>	Total

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	18.772.105.186	14.136.373.301	<i>Post-retirement benefits program</i>
Program manfaat jangka panjang lain	4.622.571.984	2.516.906.200	<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>23.394.677.170</u>	<u>16.653.279.501</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>1.823.502.106</u>	<u>1.288.285.185</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	<u>25.218.179.276</u>	<u>17.941.564.686</u>	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	6.629.488.426	(5.851.671.159)	<i>Post-retirement benefits program</i>
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>6.629.488.426</u>	<u>(5.851.671.159)</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	<u>6.629.488.426</u>	<u>(5.851.671.159)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>31.847.667.702</u>	<u>12.089.893.527</u>	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2019 and 2018 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah 3.307 karyawan (tidak diaudit) dan 2.847 karyawan (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 7 Januari 2020.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	98.881.050.393	92.960.142.604
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	16.406.620.487	16.383.058.357
- Biaya jasa lalu	-	(3.717.338.238)
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	8.363.704.239	6.940.484.413
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1.743.782.344)	(1.082.100.277)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.176.794.383	(10.776.268.605)
- Penyesuaian	(10.077.641)	(1.826.927.861)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	128.074.309.517	98.881.050.393

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Nilai wajar aset - awal periode luran pemberi kerja	70.567.288.712	72.931.083.066
luran peserta program	43.486.895.719	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	5.998.219.541	5.469.831.230
- Imbal hasil aset program	-	-
- Lainnya	364.341.250	(3.158.662.705)
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Kombinasi bisnis	(1.486.488.906)	(1.082.100.277)
Dampak perubahan kurs valuta asing	(827.112.934)	(3.592.862.602)
	-	-
Nilai Wajar Aset - akhir periode	118.103.143.382	70.567.288.712

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the *Projected Unit Credit Method* to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2019 and 2018 are 3,307 employees (unaudited) and 2,847 employees (unaudited), respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated January 7, 2020.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period		
Service costs:		
- Current service costs		
- Past service costs		
Gains / losses from settlement		
Interest income or expenses		
Contribution by program participants		
Impact of business combinations and disposals		
Compensation paid		
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
- Gains/losses arising from changes in demographic assumptions		
- Gains/losses arising from changes in financial assumptions		
- Adjustments		
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period		

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Plan Assets - beginning of period		
Contribution by employer		
Contribution by program participants		
Expectations returns on plan assets		
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
- Return on plan assets		
- Others		
Compensation paid		
Business combination		
Impact of foreign exchange rate changes		
Plan Assets - end of period		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	9.971.166.136	28.313.761.681	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	118.103.143.382	70.567.288.712	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	128.074.309.518	98.881.050.393	Total PVDBO
Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan			Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements
	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	128.074.309.518	98.881.050.393	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(118.103.143.382)	(70.567.288.712)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	9.971.166.136	28.313.761.681	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	9.971.166.136	28.313.761.681	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	16.406.620.487	16.383.058.357	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	(3.717.338.238)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	2.365.484.699	1.470.653.183	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	18.772.105.186	14.136.373.302	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.176.794.383	(10.776.268.605)	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Penyesuaian	(10.077.641)	(1.826.927.861)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	462.771.684	6.751.525.307	Return on plan assets
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	6.629.488.426	(5.851.671.159)	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	25.401.593.612	8.284.702.143	Total Defined Benefit Expenses

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	38.436.401.433	38.436.401.433	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	79.666.741.949	32.130.887.279	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	118.103.143.382	70.567.288.712	Total
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Asumsi Tingkat Diskonto	128.074.309.518	98.881.050.393	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat Diskonto + 1%	116.137.485.623	89.522.446.324	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	141.830.131.722	109.657.318.998	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	128.074.309.518	98.881.050.393	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	142.270.093.175	110.064.187.604	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	115.544.553.410	89.012.599.415	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,05	15,58	<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	2.835.560.415	1.875.016.005	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	39.631.909.528	32.352.133.396	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	120.552.088.409	94.313.961.223	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	1.134.786.778.218	955.860.531.299	<i>> 10 years</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			<i>Present value of defined benefit obligations</i>
- awal periode	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>(PVDBO) - beginning of period</i>
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	3.050.338.566	2.650.895.116	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	-	(85.600.276)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Penghasilan atau beban bunga	926.778.253	786.165.580	<i>Interest income or expenses</i>
luran oleh peserta program	-	-	<i>Contribution by program participants</i>
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	<i>Impact of business combinations and disposals</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2.112.522.928)	(1.216.196.877)	<i>Compensation paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement of net defined benefit liability (asset):</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	362.031.446	(637.431.531)	<i>Gains/losses arising from changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	283.423.719	(197.122.689)	<i>Adjustments -</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	<i>Impact of foreign exchange rate changes</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period</i>

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	<i>PVDBO of programs that are not funded entirely</i>
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>PVDBO of programs that are funded entirely</i>
Total NKKIP	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Total (Assets) Liabilities</i>

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of plan assets (if funded)</i>
Status pendanaan	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Funding status</i>
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	<i>Unrecognized amount as an asset</i>
Jumlah lain yang diakui	-	-	<i>Total other recognized</i>
Total (Aset) Liabilitas	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Total (Assets) Liabilities</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	3.050.338.566	2.650.895.116	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	-	(85.600.276)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	926.778.253	786.165.580	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	645.455.165	(834.554.220)	<i>Amortization of actuarial loss (gain)</i>
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	4.622.571.984	2.516.906.200	<i>Total expense recognized in the Income Statement</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gains (losses):</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	<i>Changes in actuarial assumption</i>
- Penyesuaian	-	-	<i>Adjustments</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Return on plan assets</i>
Dampak batas aset	-	-	<i>Asset limitation impact</i>
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	4.622.571.984	2.516.906.200	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100,00%	100,00%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Asumsi Tingkat Diskonto	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	14.303.960.111	11.921.948.920	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	15.790.903.879	13.138.366.864	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	15.762.994.811	13.116.266.319	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	13.571.049.990	13.086.586.657	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	3.325.224.296	2.029.533.295	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	13.123.434.120	11.842.869.773	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	17.046.485.081	14.691.439.552	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	39.155.330.349	32.825.832.847	<i>> 10 years</i>

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp118.103.143.382 dan Rp70.567.288.712.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp118,103,143,382 and Rp70,567,288,712, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

<u>Aset Keuangan</u>	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek - diperdagangkan	1.408.622.115.160	807.197.748.670
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	3.043.749.724.990	1.758.186.677.874
Pinjaman yang diberikan	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834
Pembiayaan modal	777.305.602.308	565.068.857.700
Piutang jasa manajemen - bersih	11.416.718.983	9.701.136.002
Pendapatan masih akan diterima - bersih	132.096.276.311	94.869.235.670
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	123.710.000
Piutang kegiatan manajer investasi	9.126.568.608	16.733.816.108
Piutang lain-lain	61.522.365.587	27.559.486.593
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	6.353.877.638
Jumlah aset keuangan	23.701.679.041.336	16.105.122.957.089
 <u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000
Utang Obligasi	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972
Pendapatan ditangguhkan JRF	2.104.999.992	5.051.999.988
Dana cadangan angsuran	1.318.935.450.031	753.662.200.847
Utang kegiatan manajer investasi	2.615.587	3.985.031
Utang lain-lain	333.216.475.120	540.110.809.516
Jumlah liabilitas keuangan	22.579.914.177.781	16.048.200.697.121

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the *Java Reconstruction Fund*, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

<u>Financial Assets</u>
Fair value through profit or loss
Portfolio of securities - trading
Loans and receivables
Cash and cash equivalent
Loans
Capital financing
Management services receivables - net
Accrued incomes - net
Clearing and guarantee institution receivables
Investment manager activities receivables
Other receivables
Available-for-sale
Portfolio of securities - available for sale
Total financial assets
 <u>Financial liabilities</u>
Liabilities at amortized costs
Bank and financial institution borrowings
Medium-term notes and sukuk
Bond payables
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Deferred revenue JRF
Installment reserve fund
Investment manager activities payables
Other liabilities
Total financial liabilities

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2019 adalah:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

31. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2019 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	189.051.507.685	1.718.650
PT PNM Venture Capital	0,000%	462.055.929.276	1.268.687
PT PNM Venture Syariah	0,000%	67.341.721.116	3
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	119.658.852.418	153
PT Mitra Utama Madani	0,000%	16.028.309.680	4.401
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	12.781.316.173	363
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	8.267.228.025	2.270
PT Micro Madani Institute	0,000%	23.427.427.679	3.574
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	69.396.571.718	196
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	5.512.965.698	7
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	10.698.478.329	3.339.413.210
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	10.602.500.120	4.950.044.502
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	7.878.772.628	1.387.791.256
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	8.294.713.963	5.265.235.750
			14.945.483.022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.862.358.157	120.435
PT PNM Venture Syariah	0,000%	791.803.644	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.861.152.357	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.757.152.068	757
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.346.479.429	38
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.265.749.058	622
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.676.617.825	1.781
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.882.218.357	51
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	2.003.865.100	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.169.184.856
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.406.564.690
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	307.236.682
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.196.069.231
			4.079.358.326

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.726.849.668	120.063
PT PNM Venture Syariah	0,000%	816.250.953	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.864.648.050	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.765.933.124	759
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.345.499.830	38
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.255.486.177	619
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.582.961.250	1.767
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.876.432.618	51
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.997.473.060	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.128.805.309
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.357.986.875
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	296.625.804
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.154.761.191
			3.938.481.659

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2018 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2018 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	169.342.030.791	1.539.473
PT PNM Venture Capital	0,000%	646.392.617.240	2.792.524
PT PNM Venture Syariah	0,000%	273.560.611.741	31
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	968.707.422.668	3.834
PT Mitra Utama Madani	0,000%	17.678.537.033	7.713
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	22.532.774.972	1.017
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	19.725.608.731	8.606
PT Micro Madani Institute	0,000%	35.371.069.370	731
			4.353.929

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2018 adalah (Lanjutan):

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2018 are (Continued):

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
Saldo pindahan/moved			4.353.929
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	262.376.145.407	5.425
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	23.574.733.336	343
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	9.100.093.886	4.013.634.233
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	10.330.180.401	4.402.972.960
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.546.438.368	1.423.573.742
			9.844.540.632

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	21.415.650.025	93.437
PT PNM Venture Syariah	0,000%	637.059.492	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.014.464.009	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.228.261.405	536
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.351.288.795	151
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.793.992.901	783
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.374.486.866	111
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.408.188.759	70
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.084.788.021	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.834.147
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			1.837.650.066

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	22.024.483.192	96.093
PT PNM Venture Syariah	0,000%	679.516.237	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.011.034.297	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.620.786.035	707
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.365.862.389	152
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.801.436.097	786
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.445.763.815	113
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.414.699.662	71
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.083.730.562	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.831.313
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			1.837.650.066

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM

32. SHARE CAPITAL

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership
Modal Dasar				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%

Authorized Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Authorized Capital
Issued and Fully Paid in Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

32. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership
Modal Dasar				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%

Authorized Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Authorized
Issued and Fully Paid in Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

33. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp537.241.280.550 dan 474.578.820.387. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845 dan Rp30.632.515.845.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membentuk cadangan sebesar Rp62.662.460.163.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp35.384.576.222 Perusahaan diwajibkan membentuk seluruhnya sebagai cadangan.

**34. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membayar dividen kepada pemegang saham sebesar Rp3.298.000.000.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2017.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2019.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2018.

32. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 31, 2015 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

33. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

The Company's general reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 537,241,280,550 dan Rp474,578,820,387, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 30,632,515,845 dan Rp30,632,515,845, respectively.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 Companies are required to form reserves in the amount of Rp.62,662,460,163.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp35,384,576,222 The Company are required to form all in reserve.

**34. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 The company is required to pay dividends to shareholders in the amount of Rp3,298,000,000.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2017.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2019 and 2018.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2019.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2017 is Rp35.384,576,222, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pendapatan pembiayaan Mekaar	3.205.124.104.891	1.801.304.768.280	<i>Income from Mekaar financing</i>
Pendapatan dari Unit ULaMM	1.583.053.458.075	1.207.505.799.077	<i>Income from ULaMM</i>
Pendapatan dari modal ventura	77.580.204.176	81.441.172.063	<i>Income from ventura</i>
Pendapatan bagi hasil syariah	36.502.339.543	24.218.560.271	<i>Income from sharia profit sharing</i>
Pendapatan pembiayaan Mikro			<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Kecil Menengah	5.790.251.023	10.394.019.255	
Pendapatan dari pembiayaan BPR	10.716.951.000	9.221.422.525	<i>Income from BPR financing</i>
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	5.321.091.707	5.962.778.557	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
Jumlah	4.924.088.400.415	3.140.048.520.027	Total

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Beban bunga obligasi	849.933.246.240	656.866.568.374	<i>Bond interest expense</i>
Beban bunga bank	658.913.964.780	268.441.184.964	<i>Bank interest expense</i>
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	77.819.374.904	49.693.415.569	<i>MTN, PN and Sukuk interest expense</i>
Beban bunga non-bank	8.428.031.459	14.837.338.678	<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	1.595.094.617.383	989.838.507.585	Total

37. BEBAN USAHA

37. OPERATING EXPENSE

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Beban administrasi dan umum:			Administration and general expenses:
Gaji dan tunjangan	1.846.986.315.440	1.380.143.838.517	<i>Salaries and allowances</i>
Beban kantor	301.249.041.917	205.086.207.593	<i>Office expenses</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	226.048.518.365	28.951.739.440	<i>Loss on impairment</i>
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	216.130.109.773	96.280.514.369	<i>Bonus and incentives</i>
Penyusutan (Catatan 15)	183.830.371.806	162.659.389.022	<i>Depreciation (Note 15)</i>
Asuransi kredit	144.951.704.204	36.218.028.592	<i>Insurance Credit</i>
Jasa profesional	85.667.100.362	8.276.075.497	<i>Professional fee</i>
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	84.708.083.470	67.749.007.078	<i>Rent for office, vehicles, and home office</i>
Sistem informasi	37.736.034.668	54.157.143.338	<i>Information system</i>
Imbalan kerja	25.218.179.276	17.941.564.686	<i>Employee benefit</i>
Pendidikan dan latihan	23.097.583.362	7.003.386.604	<i>Education and training</i>
Perjalanan dan transportasi	19.738.410.620	45.483.736.992	<i>Travel and transportation</i>
Pengembangan kapasitas usaha	18.690.054.511	9.953.882.713	<i>Capacity building</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.334.198.795	15.541.282.931	<i>Maintenance and repairs</i>
Jamuan	13.148.705.971	9.127.531.925	<i>Entertainment</i>
Amortisasi (Catatan 17)	10.528.698.084	8.288.768.467	<i>Amortization (Note 17)</i>
Beban pemasaran	7.365.128.934	11.490.549.571	<i>Marketing expenses</i>
Biaya agen penjual reksadana	4.952.266.418	3.245.310.570	<i>Agency fee of mutual fund</i>
Proyek operasional	2.040.280.046	5.066.760.178	<i>Operational projects</i>
Pengendalian Risiko	623.993.283	2.095.016.173	<i>Risk Controlling</i>
Lain-lain	7.957.026.377	2.898.113.045	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	3.274.001.805.682	2.177.657.847.299	Total

38. LAIN-LAIN - BERSIH

38. OTHERS - NET

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pendapatan lain-lain	1.011.333.562.690	16.417.052.128	<i>Other revenues</i>
Beban lain-lain	(5.541.860.422)	(5.630.713.725)	<i>Other expenses</i>
Lain-lain - bersih	1.005.791.702.268	10.786.338.403	Others - net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor: SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo Nomor 058A/PKS/PNM/VII/19 tanggal 11 Juli 2019 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangannya dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp1.000.000.000,00 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 919.823.582.721 dan Rp nihil.

38. OTHERS - NET (Continued)

Based on Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs Number: SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive interest-free grants or loans from the Partnership Program from SOEs.

The company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 058A/PKS/PNM/VII/19 dated July 11, 2019 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp1,000,000,000.00 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp. 919,823,582,721 and Rp. Nil.

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Pertamina (Persero)	200.000.000.000	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	177.974.635.344	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	132.000.000.000	-	BPJS Ketenagakerjaan
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	75.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Jasa Raharja (Persero)	67.000.000.000	-	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	55.000.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	35.100.000.000	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	10.000.000.000	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Pegadaian (Persero)	10.000.000.000	-	PT Pegadaian (Persero)
Perum LPPNPI	8.277.000.000	-	Perum LPPNPI
Perum Jaminan Kredit Indonesia	8.000.000.000	-	Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	8.000.000.000	-	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.000.000.000	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	4.500.000.000	-	PT Taspen (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk	3.971.947.377	-	PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000.000	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Asuransi ABRI (Persero)	2.000.000.000	-	PT Asuransi ABRI (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	1.500.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	1.000.000.000	-	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Subjumlah	<u>918.823.582.721</u>	<u>-</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bumi Suksesindo	1.000.000.000	-	PT Bumi Suksesindo
Subjumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u>919.823.582.721</u>	<u>-</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	(2.500.000)	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(5.112.992.986)	4.997.584.415	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah	<u>(5.115.492.986)</u>	<u>4.997.584.415</u>	Total

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	973.231.336.153	65.960.460.163	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	1.300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>748.639</u>	<u>50.739</u>	Earning per share - basic (full amount)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.	<i>Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.</i>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.567.381.069	37.833.522.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.560.710.931	47.548.484.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.376.539.198	261.005.713.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.653.573.169	75.856.897.136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Jumlah Kas di Bank	<u>1.601.168.969.144</u>	<u>422.255.381.462</u>	Total Cash in Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.000.000.000	590.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	2.500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	1.250.000.000	500.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Patuh Beramal	700.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000	300.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>292.150.000.000</u>	<u>659.050.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara kas	<u>1.893.318.969.144</u>	<u>1.081.305.381.462</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7,30%</u>	<u>5,98%</u>	Percentage to total assets

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	99.434.456	80.865.729	Cash
Deposito berjangka	1.300.000.000	-	Time deposit
Obligasi	-	8.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	4.055.086.449	3.999.036.503	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	4.416.438	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	55.452.055	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	78.343.125	722.084.450	Other receivables
	<u>5.537.280.468</u>	<u>12.857.438.738</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(574.148)	(642.512.580)	Liabilities
Subjumlah	<u>5.536.706.320</u>	<u>12.214.926.158</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	97.857.754	85.271.641	Cash
Deposito berjangka	2.300.000.000	-	Time deposit
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.515.451.450	3.513.430.338	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	1.764.384	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	272.474.748	166.136.364	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.128.334.425	2.499.756.165	Other receivables
	<u>10.315.882.761</u>	<u>21.264.594.508</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.942.571)	(1.469.835.973)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.300.940.190</u>	<u>19.794.758.535</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	12.162.791	24.617.159	Cash
Deposito berjangka	2.000.000.000	3.100.000.000	Time Deposit
Obligasi	-	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	9.647.605.877	6.353.746.762	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	7.013.699	12.580.822	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	-	432.847.222	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	209.193.121	1.437.500.000	Other receivables
	<u>11.875.975.488</u>	<u>36.361.291.966</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.021.443.468)	(1.261.894.715)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.854.532.020</u>	<u>35.099.397.251</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	52.236.371	363.886.878	Cash
Deposito berjangka	2.600.000.000	4.400.000.000	Time deposit
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	16.486.136.037	14.050.867.391	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.279.452	19.024.658	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	107.712.329	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.005.095.890	2.547.202.398	Other receivables
	<u>20.145.747.750</u>	<u>36.488.693.653</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(777.961.000)	(3.162.271.062)	Liabilities
Subjumlah	<u>19.367.786.750</u>	<u>33.326.422.591</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	96.598.839	467.841.863	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	500.000.000	Time deposits
Obligasi	-	119.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	13.920.463.127	17.000.000.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.480.548	1.573.425	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	929.029.058	1.310.544.262	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.431.358.116	9.204.077.542	Other receivables
	<u>28.385.929.688</u>	<u>147.484.037.092</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(61.196.424)	(2.933.132.985)	Liabilities
Subjumlah	<u>28.324.733.264</u>	<u>144.550.904.107</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	434.877.759	133.548.059	Cash
Deposito berjangka	30.200.000.000	15.000.000.000	Time deposits
Obligasi	79.000.000.000	109.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	58.991.573.010	19.009.660.724	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	15.035.616	140.146.986	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	689.799.669	302.590.072	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.072.257.726	10.803.855.162	Other receivables
	<u>176.403.543.780</u>	<u>154.389.801.003</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(62.950.563)	(4.286.255.917)	Liabilities
Subjumlah	<u>176.340.593.217</u>	<u>150.103.545.086</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>		
Aset:		
Kas	-	16.805.918.012
Investasi pada reksadana	-	12.666.516.760
Revaluasi investasi pada reksadana	-	372.730.225
Investasi pada <i>promissory notes</i>	-	187.000.000.000
Investasi pada deposito berjangka	-	1.700.000.000
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	-	563.481.927
Piutang bunga - deposito berjangka	-	754.521
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	4.030.671.891
Piutang lain-lain	-	(2.773.654.444)
	-	220.366.418.892
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(75.273.321)
Subjumlah	-	220.291.145.571

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII

Assets:
Cash
Investment - fund instrument
Revaluation - fund instrument
Investment in promissory notes
Investment in time deposit
Revaluation in promissory notes
Interest receivables - time deposit
Interest receivable - promissory notes
Other receivable

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII

Aset:		
Kas	119.392.303	33.881.453
Deposito berjangka	15.300.000.000	-
Obligasi	61.000.000.000	65.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	2.989.953.818	-
Piutang bunga - deposito berjangka	48.263.014	1.200.000.000
Piutang bunga - obligasi	390.133.561	255.102.555
Piutang lain-lain	1.640.667.810	1.146.683.790
	81.488.410.506	67.635.667.798
Dikurangi:		
Liabilitas	(193.080.952)	(100.931.160)
Subjumlah	81.295.329.554	67.534.736.638

Assets:
Cash
Time deposits
Bonds
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposits
Interest receivables - bonds
Other receivables

**Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana
- Nilai Pasar**

332.020.621.315 682.915.835.937

**Total Fund Management Contract
- at market value**

Reksadana

Mutual Funds

RD PT PNM (Persero) - PNM XII	930.876.258.813	-
RDSPT PNM Multiekspor I	10.027.640.999	-
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.011.580.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	7.522.818.380	8.541.466.839
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.533.604.978	5.320.216.253
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.128.812.500	5.112.983.000
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.119.781.000	5.072.100.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.110.271.000	5.037.996.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.102.452.000	5.101.468.000
RDPT Multisektoral I	5.102.426.500	5.192.228.500
RDPT PNM Pos Indonesia	5.098.239.000	-
RD PNM ETF C0re LQ45	5.089.115.070	-
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.087.032.500	-
RDPT PNM Multisektoral XVI	5.074.119.500	-
RDPT PNM Multisektoral VI	5.073.120.500	-
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.054.913.000	-
RDPT Multisektoral III	5.054.131.000	5.001.291.000
RDSPT PNM Indah Karya	5.051.161.000	5.039.655.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.044.520.000	-
RDPT PNM Multisektoral VII	5.041.757.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	5.041.074.000	5.000.000.000
Subjumlah	1.045.244.828.740	54.419.404.592

RD PT PNM (Persero) - PNM XII
RDSPT PNM Multiekspor I
RDSPT Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT Multisektoral I
RDPT PNM Pos Indonesia
RD PNM ETF C0re LQ45
RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Multisektoral XVI
RDPT PNM Multisektoral VI
RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT Multisektoral III
RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Multisektoral XII
RDPT PNM Multisektoral VII
RDPT PNM Multisektoral X
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Reksadana (Lanjutan)		
Pindahan	1.045.244.828.740	54.419.404.592
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.029.999.000	-
RDSPT Multisektoral V	5.024.204.500	-
RDPT PNM Multisektoral IX	5.013.399.500	5.000.000.000
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.012.998.500	5.000.000.000
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.006.983.500	5.001.856.000
PNM Saham Agresif	4.515.373.166	4.412.180.624
PNM Ekuitas Syariah	463.556.939	468.150.344
PNM PUAS	-	10.459.003.284
RDPT PNM Multisektoral IX	-	6.008.659.498
PNM Syariah	-	5.634.941.639
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	-	5.095.316.500
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	-	5.086.782.500
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	5.066.691.500
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	5.014.599.500
PNM Surat Berharga Negara II	-	4.842.371.969
RDS PNM Kaffah	-	1.002.970.783
PNM Terproteksi Investa 10	-	400.484.000
Subjumlah	1.075.311.343.845	122.913.412.733
Jumlah	1.407.331.965.160	805.829.248.670
Persentase terhadap jumlah aset	5,43%	4,46%

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Mutual Funds (Continued)	
Move	
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	
RDSPT Multisektoral V	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
PNM Saham Agresif	
PNM Ekuitas Syariah	
PNM PUAS	
RDPT PNM Multisektoral IX	
PNM Syariah	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	
RDPT PNM WIKA Realty 2016	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	
PNM Surat Berharga Negara II	
RDS PNM Kaffah	
PNM Terproteksi Investa 10	
Subtotal	
Total	
Percentage to total assets	

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

c. Loans (see Note 6)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	331.282.574
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(331.282.574)
Jumlah	-	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%

MSE Financing for MFI/S	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to total assets	

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang management fee		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.224.566.069	-
RDSPT PNM Misbah 4	611.466.823	-
RD PNM Saham Unggulan	532.489.718	471.017.146
KPD - PT PNM (Persero)	438.813.082	163.711.175
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	401.913.441	359.670.725
RDSPT PNM Indah Karya	384.045.343	4.438.724
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.839.044	1.864.109
RDPT PNM Multisektoral VI	265.997.915	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	261.236.520	308.568.393
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	259.482.814	109.851.830
RDSPT PNM Multi Ekspor I	253.885.974	-
RD PNM Dana Bertumbuh	230.138.373	202.117.387
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	228.039.302	443.222.809
RDPT PNM Multisektoral VII	166.429.372	-
RD Terproteksi PNM Investa 25	110.980.684	-
RDPT PNM Multisektoral IX	107.355.113	2.796.164
RDPT PNM Pos Indonesia	94.209.670	-
RD PNM Dana Tunai	90.411.517	32.662.748
RDSPU PNM Faaza	87.172.901	-
Subjumlah	6.070.473.675	2.099.921.210

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Management fee receivables	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	
RDSPT PNM Misbah 4	
RD PNM Saham Unggulan	
KPD - PT PNM (Persero)	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral VI	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	
RDSPT PNM Multi Ekspor I	
RD PNM Dana Bertumbuh	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral VII	
RD Terproteksi PNM Investa 25	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Pos Indonesia	
RD PNM Dana Tunai	
RDSPU PNM Faaza	
Subtotal	

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a) (Lanjutan)

**d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)
(Continued)**

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Piutang management fee (lanjutan)</u>		
Pindahan	6.070.473.675	2.099.921.210
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	75.614.170	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	66.174.555	1.308.231.331
RD Terproteksi Investa 29	54.684.583	-
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.605.320	213.480.824
RDPT PNM Multisektoral X	52.571.492	2.796.164
RDSPU PNM Arafah	47.578.628	7.401.948
RDSPU PNM Falah	44.923.190	-
RD PNM Dana Sejahtera II	41.814.812	93.299
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	41.303.706	21.817.862
RDSPT PNM Multisektoral V	37.518.036	-
RDPT PNM Multisektoral XII	34.050.939	-
RD PNM Amanah Syariah	33.869.503	39.029.411
PNM Surat Berharga Negara II	32.393.010	26.734.159
RD PNM Ekuitas Syariah	32.045.028	43.832.579
PNM Surat Berharga Negara 90	28.000.158	106.282.077
RD PNM Saham Agresif	26.754.887	27.224.543
RD PNM Dana Kas Platinum	22.353.729	38.829.798
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	21.231.486	70.639.496
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	19.118.742	18.378.161
RDPT PNM Multisektoral XI	18.123.665	-
RDPT PNM Multisektoral XVI	17.272.492	-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	15.508.757	14.137.122
RDPT PNM Multisektoral I	15.242.727	130.527.083
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	15.051.155	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	14.233.516	25.649.151
RD PNM Dana Kas Likuid	9.251.522	209.091.513
RDSPU PNM Falah 2	9.032.700	-
RD PNM PUAS	8.077.428	1.441.680
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	4.007.741	16.199.892
RD PNM Dana Sejahtera II	3.353.347	-
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30	2.855.412	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	903.722.054
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	-	337.804.407
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	334.860.502
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	-	286.811.270
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	-	148.759.650
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	-	52.341.160
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	-	47.955.888
RDPT PNM Multisektoral III	-	28.055.657
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	-	18.056.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	2.634.257
Subjumlah	7.022.122.299	6.687.392.524
<u>Piutang subscription fee</u>		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	613.636.365	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	106.036.364	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	98.181.818	-
RDSPT PNM Indah Karya	-	711.826.287
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	73.636.364
RD PNM Syariah	-	5.784
Subjumlah	817.854.547	785.468.435

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Management fee receivables (Continued)</u>		
Move		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV		
RDPT PNM Perikanan Nusantara		
RD Terproteksi Investa 29		
RDPT PNM Jamkrindo Fund		
RDPT PNM Multisektoral X		
RDSPU PNM Arafah		
RDSPU PNM Falah		
RD PNM Dana Sejahtera II		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3		
RDSPT PNM Multisektoral V		
RDPT PNM Multisektoral XII		
RD PNM Amanah Syariah		
PNM Surat Berharga Negara II		
RD PNM Ekuitas Syariah		
PNM Surat Berharga Negara 90		
RD PNM Saham Agresif		
RD PNM Dana Kas Platinum		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		
RDPT PNM Multisektoral XI		
RDPT PNM Multisektoral XVI		
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		
RDPT PNM Multisektoral I		
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		
RD PNM Dana Kas Likuid		
RDSPU PNM Falah 2		
RD PNM PUAS		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11		
RD PNM Dana Sejahtera II		
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017		
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015		
RDPT PNM WIKA Realty 2016		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17		
RDPT PNM Multisektoral III		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1		
Subtotal		
<u>Subscription fee receivables</u>		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		
RDSPT PNM Indah Karya		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018		
RD PNM Syariah		
Subtotal		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a) (Lanjutan)

**d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)
(Continued)**

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang Lain-Lain		
PT Perkebunan Nusantara III (Perero)	862.400.000	-
PT Koprima Sandysejahtera	405.000.000	-
PT PNM (Persero)	-	4.116.000.000
PT PNM Ventura Capital	-	2.700.000.000
PT Indah Karya (Persero)	-	2.205.000.000
PT Mitra Bisnis Madani	-	205.200.000
PT Mitra Niaga Madani	-	-
Subjumlah	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>
Jumlah	<u>9.107.376.846</u>	<u>16.699.060.959</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,09%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Other Receivables		
PT Perkebunan Nusantara III (Perero)	-	-
PT Koprima Sandysejahtera	-	-
PT PNM (Persero)	-	4.116.000.000
PT PNM Ventura Capital	-	2.700.000.000
PT Indah Karya (Persero)	-	2.205.000.000
PT Mitra Bisnis Madani	-	205.200.000
PT Mitra Niaga Madani	-	-
Subtotal	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>
Total	<u>9.107.376.846</u>	<u>16.699.060.959</u>
Percentage to total assets	<u>0,04%</u>	<u>0,09%</u>

e. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)

e. Investment in Associates (see Note 14)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT BPRS Haji Miskin	-	2.493.178.873
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.493.178.873</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT BPRS Haji Miskin	-	2.493.178.873
Total	<u>-</u>	<u>2.493.178.873</u>
Percentage to total assets	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>

f. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 16)

f. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 16)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Entitas Induk		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung	-	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(119.880.878)	(393.059.359)
Jumlah	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Parent		
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000
Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000
Shares of PT BPRS Bandar Lampung	-	55.500.000
Unrealized Gain (Loss)	(119.880.878)	(393.059.359)
Total	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>
Percentage to total assets	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>

g. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 20)

g. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 20)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113	911.803.503.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025	1.120.060.166.772
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	579.066.523.518	805.914.806.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	406.938.455.663	677.465.808.517
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	183.294.000	2.572.164.220
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	9.700.035.766
Jumlah	<u>2.498.331.624.319</u>	<u>3.527.516.485.735</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10,83%</u>	<u>21,79%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113	911.803.503.668
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025	1.120.060.166.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579.066.523.518	805.914.806.791
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	406.938.455.663	677.465.808.517
Indonesia Eximbank	183.294.000	2.572.164.220
Revolving Fund Management Institution - CMSMEs	-	9.700.035.766
Total	<u>2.498.331.624.319</u>	<u>3.527.516.485.735</u>
Percentage to total liabilities	<u>10,83%</u>	<u>21,79%</u>

h. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)

h. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Surat Utang Pemerintah (SUP)	-	200.000.000.000
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	2.154.811.089.627	874.888.979.639
Jumlah	<u>2.154.811.089.627</u>	<u>1.074.888.979.639</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9,34%</u>	<u>6,64%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Government Promissory Notes (SUP)	-	200.000.000.000
Indonesia Investment Agency (PIP)	2.154.811.089.627	874.888.979.639
Total	<u>2.154.811.089.627</u>	<u>1.074.888.979.639</u>
Percentage to total liabilities	<u>9,34%</u>	<u>6,64%</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

i. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)

i. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Utang management fee			Management fee payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

j. Other Liabilities (see Note 27)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
BPJS Ketenagakerjaan	459.332.081	595.656.757	BPJS Ketenagakerjaan
Jumlah	459.332.081	595.656.757	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short term employment benefit:
- Dewan Komisaris	8.034.355.374	4.735.263.746	Board of Commissioners -
- Dewan Direksi	17.392.224.626	10.374.444.254	Board of Director -
Jumlah	25.426.580.000	15.109.708.000	

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- | | |
|--|--|
| a. Selama tahun 2019 dan 2018 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp1.070.844.276.792 dan Rp436.432.325.310 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute. | a. During 2019 and 2018 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 1,070,844,276,792 and Rp436,432,325,310, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute. |
| b. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000. | b. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000. |

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-299/KO.0801/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On May 16, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-299/KO.0801/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital. The composition of share ownership in PT BPRS Patuh Beramal changed to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	440.666	4.406.660.000	76,36	55.754	557.540.000	496.420	4.964.200.000	76,37
2	Pemegang Saham Lainnya	136.400	1.364.000.000	23,64	17.180	171.800.000	153.580	1.535.800.000	23,63
	Total	577.066	5.770.660.000	100,00	72.934	729.340.000	650.000	6.500.000.000	100,00

Pada tanggal 27 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-145/KR.0113/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On February 27, 2019, the Financial Services Authority issued a letter No. S-145/KR.0113/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changed to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	420.000	420.000.000	84,00	100.000	100.000.000	520.000	520.000.000	86,67
2	Pemegang Saham Lainnya	80.000	80.000.000	16,00	-	-	80.000	80.000.000	13,33
	Total	500.000	500.000.000	100,00	100.000	100.000.000	600.000	600.000.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	13.541	1.354.100.000	40,07	13.200	1.320.000.000	26.741	2.674.100.000	51,95
2	Pemegang Saham Lainnya	20.253	2.025.300.000	59,93	4.482	448.200.000	24.735	2.473.500.000	48,05
	Total	33.794	3.379.400.000	100,00	17.682	1.768.200.000	51.476	5.147.600.000	100,00

Pada tanggal 23 Mei 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-179/KR.0213/2018 perihal Penatausahaan Perubahan Kepemilikan Akibat Penambahan Modal Disetor PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	516.667	516.667.000	60,52	100.000	100.000.000	616.667	616.667.000	64,66
2	Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	39,48	-	-	337.049	337.049.000	35,34
	Total	853.716	853.716.000	100,00	100.000	100.000.000	953.716	953.716.000	100,00

Pada tanggal 5 April 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-290/KR.0113/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	320.000	320.000.000	80,00	100.000	100.000.000	420.000	420.000.000	84,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	18,97	-	-	75.880	75.880.000	15,18
3	Herry Hariry Amin	4.120	4.120.000	1,03	-	-	4.120	4.120.000	0,82
	Total	400.000	400.000.000	100,00	100.000	100.000.000	500.000	500.000.000	100,00

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

j. Other Liabilities (see Note 27)

On February 13, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-60/KO.052/2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of share ownership in PT BPRS Haji Miskin changes to the following:

On May 23, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-179/KR.0213/2018 regarding Administration of Ownership Amendments Due to the Addition of Paid-in Capital of PT BPRS PNM Mentari. The Composition of share ownership of PT BPRS PNM Mentari changed as follow:

On April 5, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-290/KR.0113/2018 regarding Approval on Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT BPR Rizky Barokah changed as follow:

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other *stakeholders*.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	20.925.655	14.749.372	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	3.043.750	(1.758.187)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	23.969.404	12.991.185	Net debt
Total ekuitas	2.864.493	1.893.579	Total equity
Gearing Ratio	8,37	6,86	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	7,31	7,79	Debt to Equity Ratio

43. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakmampuan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's financial policy during 2019 and 2018 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratios as at December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	20.925.655	14.749.372	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	3.043.750	(1.758.187)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	23.969.404	12.991.185	Net debt
Total ekuitas	2.864.493	1.893.579	Total equity
Gearing Ratio	8,37	6,86	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	7,31	7,79	Debt to Equity Ratio

43. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commecial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

		31 Desember 2019 / December 31, 2019							
		Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
		<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan									Financial Assets
Kas dan setara kas		-	-	3.043.750	-	-	-	3.043.750	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan		-	-	-	11.527.372	423.574	6.577.690	18.528.636	Loans
Subjumlah		-	-	3.043.750	11.527.372	423.574	6.577.690	21.572.386	Subtotal
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan		46.075	3.445	170.652	2.829.240	927.909	1.972.671	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk		-	-	-	944.000	2.008.500	1.682.500	4.635.000	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi		-	-	-	749.594	2.091.613	5.337.526	8.178.733	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN		-	6.874	-	128.685	403.160	1.623.211	2.161.930	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah		46.075	10.319	170.652	4.651.519	5.431.182	10.615.908	20.925.655	Subtotal
Jumlah		(46.075)	(10.319)	2.873.098	6.875.853	(5.007.608)	(4.038.218)	646.731	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018						Jumlah/ Total	
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.758.187	-	-	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	8.743.624	456.761	3.390.943	12.591.328	Loans
Subjumlah	-	-	1.758.187	8.743.624	456.761	3.390.943	14.349.514	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	70.177	15.126	333	882.038	1.231.642	2.569.686	4.769.002	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	11.000	1.427.500	390.000	1.330.000	3.158.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	-	-	-	660.631	994.586	4.083.859	5.739.076	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	709.257	-	-	66.581	306.956	1.082.794	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	70.177	724.383	11.333	2.970.169	2.682.809	8.290.501	14.749.372	Subtotal
Jumlah	(70.177)	(724.383)	1.746.854	5.773.455	(2.226.048)	(4.899.558)	(399.858)	Total

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Rupiah			Rupiahs
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	83.101	80.131	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	6.732.249	5.787.794	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	27.266	49.316	Micro, Small and Medium Mekaar
Mekaar	11.478.739	6.836.043	Rural/ Sharia Bank
BPR/S	207.003	137.530	Capital Financing
Pembiayaan Modal	786.703	570.398	
Jumlah	19.315.063	13.461.211	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

<u>Persentase</u>	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>Percentage</u>
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,43%	0,60%	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	34,85%	43,00%	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	0,14%	0,37%	Micro, Small and Medium
Mekaar	59,43%	50,78%	Mekaar
BPR/S	1,07%	1,02%	Rural/ Sharia Bank
Pembiayaan Modal	4,07%	4,24%	Capital Financing
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (prudential principles) and business justification to consider also historical data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Pengukuran Risiko Kredit

1) Credit Risk Measurement

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

2) Control limits and risk mitigation policies

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan

Collateral

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses *review* secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(dalam jutaan Rupiah)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through *trade checking*, *bank checking* and the associated changes in *rating*.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Penyisihan kerugian penurunan nilai/			
	Nilai kotor/ <i>Gross Value</i>	Allowance for <i>impairment losses</i>	Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
Kas dan setara kas	3.043.750	-	3.043.750	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.408.622	-	1.408.622	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	18.528.636	(276.462)	18.252.174	Loans
Pembiayaan modal	786.703	(9.397)	777.306	Capital financing
Piutang jasa manajemen	12.540	(1.123)	11.417	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	9.127	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	61.522	-	61.522	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665	-	5.665	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	23.856.565	(286.982)	23.569.583	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Nilai kotor/ Gross Value	Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.758.187	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	807.198	-	807.198	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	12.591.328	(71.816)	12.519.512	Loans
Pembiayaan modal	570.398	(5.329)	565.069	Capital financing
Piutang jasa manajemen	9.955	(254)	9.701	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	124	-	124	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	16.734	-	16.734	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	27.559	-	27.559	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.354	-	6.354	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	15.787.836	(77.399)	15.710.437	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2019 and 2018. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning* aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	944.000	2.008.500	890.000	792.500	4.635.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	333.216	333.216	Other liabilities
Jumlah	4.871.693	5.431.182	7.014.481	3.943.623	21.260.979	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk (Continued)

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2019 and 2018:

(expressed in millions of Rupiahs)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	953.895	1.245.421	1.419.010	1.150.676	4.769.002	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	1.438.500	390.000	600.000	730.000	3.158.500	MTN and Sukuk
Utang obligasi	660.631	994.586	2.090.799	1.993.060	5.739.076	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	-	258.373	566.635	249.881	1.074.889	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	7.905	7.905	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	5.052	5.052	Deferred revenues of JRF
Utang LKP						Investment manager
manajer investasi	4	-	-	-	4	activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	373.844	373.844	Other liabilities
Jumlah	3.053.030	2.888.380	4.676.444	4.510.419	15.128.272	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2019 and 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date					Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years			
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.043.750	-	-	-	-	3.043.750	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	1.408.622	-	-	-	1.408.622	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	11.527.372	423.574	6.577.690	-	18.528.636	Loans
Pembiayaan modal	-	289.558	116.797	380.348	-	786.703	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	11.417	-	-	-	11.417	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	132.096	-	-	-	132.096	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	9.127	-	-	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	61.522	-	-	-	61.522	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	5.665	-	-	5.665	Financial assets - available for sale
	3.043.750	13.439.715	546.036	6.958.038	-	23.987.538	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	944.000	2.008.500	890.000	792.500	4.635.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman							Borrowing from the
Pemerintah RI	-	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
	-	4.871.690	5.431.182	7.014.481	3.608.302	20.925.655	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>< 1 tahun/ < 1 year</i>	<i>> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years</i>	<i>> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Saldo pindahan	-	4.871.690	5.431.182	7.014.481	3.608.302	20.925.655	<i>Moved</i>
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	2.105	2.105	<i>Deferred revenues of JRF</i>
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	<i>CGI payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	333.216	333.216	<i>Other liabilities</i>
	-	4.871.693	5.431.182	7.014.481	3.943.623	21.260.979	
Total perbedaan jatuh tempo	3.043.750	8.568.022	(4.885.146)	(56.443)	(3.943.623)	2.726.559	Total maturity gap

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>< 1 tahun/ < 1 year</i>	<i>> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years</i>	<i>> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.758.187	-	-	-	-	1.758.187	<i>Cash and cash equivalent</i>
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	807.198	-	-	-	807.198	<i>Financial assets - Trading</i>
Pinjaman yang diberikan	-	8.743.624	456.761	3.390.943	-	12.591.328	<i>Loans</i>
Pembiayaan modal	-	230.441	129.145	210.811	-	570.398	<i>Capital financing</i>
Piutang jasa manajemen	-	9.701	-	-	-	9.701	<i>Management services receivables</i>
Pendapatan masih akan diterima	-	94.869	-	-	-	94.869	<i>Accrued incomes</i>
Piutang LKP	-	124	-	-	-	124	<i>CGI receivables</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	-	16.734	-	-	-	16.734	<i>Investment manager activities receivables</i>
Piutang lain-lain	-	27.559	-	-	-	27.559	<i>Other receivables</i>
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	6.354	-	-	-	6.354	<i>Financial assets - available for sale</i>
	1.758.187	9.936.604	585.906	3.601.754	-	15.882.451	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	1.143.044	475.828	1.555.583	124.450	3.298.905	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
MTN	-	1.103.500	740.000	600.000	450.000	2.893.500	<i>MTN</i>
Utang obligasi	-	-	1.654.884	1.252.509	2.831.002	5.738.395	<i>Bond payables</i>
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	66.581	306.955	300.000	673.536	<i>Borrowing from the Government of RI</i>
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.385	8.385	<i>Borrowings from foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	5.894	5.894	<i>Deferred revenues of JRF</i>
	-	2.246.544	2.937.293	3.715.047	3.719.731	12.618.615	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					Jumlah/ Total	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Saldo pindahan	-	2.246.544	2.937.293	3.715.047	3.719.731	12.618.615	<i>Moved</i>
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	<i>CGI payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	560.539	560.539	<i>Other liabilities</i>
	-	2.246.547	2.937.293	3.715.047	4.280.270	13.179.157	
Total perbedaan jatuh tempo	1.758.187	7.690.057	(2.351.386)	(113.293)	(4.280.270)	2.703.294	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Des 2019	/	Dec 31, 2019	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.937,70		193.748.065	Cash and cash equivalents
Subjumlah	13.937,70		193.748.065	Subtotal
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	512.082,84		7.118.468.541	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	512.082,84		7.118.468.541	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(498.145,14)		(6.924.720.476)	Net Monetary Assets (Liabilities)
	31 Des 2018	/	Dec 31, 2018	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	5.137,88		74.401.640	Cash and cash equivalents
Subjumlah	5.137,88		74.401.640	Subtotal
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	545.921,24		7.905.485.333	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	545.921,24		7.905.485.333	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(540.783,36)		(7.831.083.693)	Net Monetary Assets (Liabilities)

45. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 76 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 31 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 46 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 82 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 5 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
 - 28 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 9 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 40 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 37) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36.311.625.951 dan Rp3.668.321.092.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

45. CONTINGENCIES

As of December 31, 2019, the Company has the following contingencies:

- a. There are 76 criminal cases with debtors:
 - 31 cases under examination by the police.
 - 46 cases under investigation by the police.
- b. There are 82 civil case with the debtors:
 - 5 cases in the Judicial Review process
 - 28 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 9 cases on appeal at the High Court.
 - 40 cases on examination process at the District Court.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 37) for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp36,311,625,951 and Rp3,668,321,092, respectively.

46. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999 October, 13 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- a. Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.*
- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).*
- iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.*

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

- *Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.*
- *The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.*

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).*

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% p.a dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% p.a seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada *end-user* untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskan kepada *end user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.
- c. Based on the *Subsidiary Loan Agreement* between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the *Asian Development Bank* (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of *Mudaraba* financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the *Deed Export Working Capital Credit Agreement* No.40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Poppy Ayu Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the Indonesia Exim Bank provides credit facilities amounting to Rp300.000.000.000, and the First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No.10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a ceiling of Rp250.000.000.000, with a tenor of 72 months including the loan drawdown period for 1 year and interest rate of 10.25% pa and KMKE 4 with a ceiling of Rp50.000 million, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% pa entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10,5% per year for three years.
- f. Based on the *Cooperation Agreement* between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed *Cooperation Agreement* on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the *end-user* to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495.000.000.000, which bears an interest rate of 10.50% per year.
- Based on the *Cooperation Agreement* between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750.000.000.000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the *end user* of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.
- g. Based on the *Letter of Credit Agreement* No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULamm. The company must maintain a maximum 10x *Debt Equity Ratio* (DER) and a maximum NPL of 5%.
- Based on the credit agreement dated November 30, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULamm. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.
- Based on the credit agreement No.75 dated June 13, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULamm. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

- i. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (Gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

- j. In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- k. Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada end-user PNM melalui unit ULamm. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada end-user minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No.04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 36 tanggal 28 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1,500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

- l. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through ULamm unit. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- m. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 28, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per year with a maximum loan term of 12 month since the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

- n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement No. 58 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company of Rp.750,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period from the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans / Financing specifically for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas *Kredit Money Market line* kepada Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number 51 dated 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Money Market line Credit facility of Rp 50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per year with a maximum loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, NOBU National Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

q. Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

r. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

u. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

v. Berdasarkan Addendum perjanjian kredit modal kerja nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

w. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

x. Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah Nomor 13 tanggal 26 April 2019, Bank BRI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

y. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 20 tanggal 13 Mei 2019, Bank Capital memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp2.050.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

46. AGREEMENTS (Continued)

t. Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

u. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 73 dated May 23, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

v. Based on the Addendum on working capital credit agreement number 20 dated December 27, 2019, PT Danareksa Finance provides Working Capital Credit facilities to the Company with a ceiling of Rp.350,000,000,000 with an interest rate of 10.00% p.a

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number: 03 May 16 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp.350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

w. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

x. Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah Number 13 dated April 26, 2019, BRI Syariah Bank provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

y. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 20 May 13, 2019, Bank Capital provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

z. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated 18 December 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp2,050,000,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of IDR 200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 7 Agustus 2019, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah.

z. Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated 7 August 2019, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp 100,000,000,000 interest rate of 10% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 15 Agustus 2019, Bank Permata Syariah memberikan Fasilitas MMQ dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 suku bunga 9,50% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement Number 10 dated August 15, 2019, Bank Permata Syariah provides MMQ Facilities with a maximum ceiling of Rp150,000,000,000 9.50% interest p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan period of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 69 tanggal 23 Mei 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 39 tanggal 18 Juli 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement Number 39 dated July 18, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 49 tanggal 10 Desember 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market line kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 49 dated December 10, 2019, Bank Victoria provides a Money Market line Credit facility to the Company in the amount of Rp 250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kreja dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga DER maksimal 10x dan tunggakan NPL maksimal 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank Syariah provided a loan of Kreja capital with a ceiling of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum. The funds are for financing ULaMM and Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum DER of 10x and a maximum NPL arrears of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% fixed per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp 201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issues MTN XIX Series D on April 16, 2019 in the amount of Rp. 201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months, a fixed interest rate of 10.50% per year and will mature on December 28, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- z. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan penunjukan Agen Pemantau MTN PNM XVII Tahun 2018 Nomor 107 tanggal 12 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan MTN XVII sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E Tahap II tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

46. AGREEMENTS (Continued)

- z. The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on September 28, 2021.

The Company issued MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and will mature on September 27, 2020.

Based on the Deed of Issuance Agreement and the appointment of PNM XVII MTN Monitoring Agency Year 2018 Number 107 dated March 12, 2018 The Company issued MTN XVII amounting to Rp500,000,000,000 with 3 year term, fixed interest rate of 8.25% per annum and will be due on March 15, 2021.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series II. Trustee for the issuance of Phase E Series II Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E Phase II is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 20.50% per year from the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

z. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

z. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI

47. OPERATION SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019					Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan							
kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	8.398	-	-	-	(3.077)	5.321	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	1.466.620	-	-	116.433	-	1.583.053	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	5.790	-	-	-	-	5.790	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	1.754.799	-	-	1.450.325	-	3.205.124	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	45.011	33.679	(1.110)	77.580	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	10.717	-	-	36.502	-	47.219	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	134.051	10.573	7.768	4.022	(380)	156.034	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.203	-	2.974	-	(2.974)	9.203	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	61.929	-	-	-	61.929	Income from investment manager activities
Lainnya	2.947	-	-	-	-	2.947	Others
	3.392.526	72.502	55.753	1.640.961	(7.541)	5.154.201	
Beban bunga dan keuangan	(1.008.521)	-	(74.479)	(189.843)	(322.252)	(1.595.095)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(55.896)	(850)	(121.078)	(10.487)	4.481	(183.830)	Depreciation expenses
Laba bersih	836.027	19.399	44.022	154.882	(77.019)	977.311	Net Income
Aset	18.200.296	206.092	2.085.527	7.057.041	(1.624.951)	25.924.005	Assets
Liabilitas	17.838.589	17.351	1.686.100	4.529.761	(1.012.289)	23.059.512	Liabilities

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan							
kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	30.526	-	-	-	-	30.526	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	881.964	-	-	-	-	881.964	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	8.192	-	-	-	-	8.192	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari Mekaar	1.189.167	-	-	-	-	1.189.167	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	58.177	23.264	-	81.441	Income from venture capital
	2.109.849	-	58.177	23.264	-	2.191.291	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

47. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018						
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Saldo pindahan	2.109.849	-	58.177	23.264	-	2.191.291	Moved
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	9.221	-	-	24.219	-	33.440	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	97.458	-	9.199	172	(59.061)	165.890	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	6.952	-	1.619	-	(1.619)	6.952	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	53.669	-	-	-	53.669	Income from investment manager activities
Lainnya	4.158	-	-	-	-	4.158	Others
	2.227.639	53.669	68.995	47.655	(60.680)	2.455.401	
Beban bunga dan keuangan	(939.912)	-	(113.051)	(19.099)	97.027	(1.169.089)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(59.289)	(382)	(102.251)	(335)	-	(162.258)	Depreciation expenses
Laba bersih	65.241	14.384	13.017	4.351	(29.195)	67.798	Net Income
Aset	17.348.696	175.315	1.789.604	364.752	(1.429.797)	18.248.569	Assets
Liabilitas	15.458.415	5.973	1.544.323	304.529	(958.249)	16.354.991	Liabilities

48. REKLASIFIKASI AKUN

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas cucu (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, *property* investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi di sajikan/digabung kedalam kelompok aset tetap (Aset Tetap-Bangunan)". Reklasifikasi ini tidak berpengaruh terhadap Total Nilai Aset pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 dan juga tidak berpengaruh terhadap nilai dan penyajian Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi untuk periode tahun 2019 dan 2018, karena untuk Pendapatan atas sewa *property* investasi dan beban sewa telah dilakukan eliminasi.

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2019 are as follows:

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018, the Company reclassified the Investment Property (building for lease) account owned by the grandchildren (PT Mitra Niaga Madani) to Fixed Asset accounts which were previously presented separately as Investment Property accounts in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclassification carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented / merged into a fixed asset group (Fixed Assets). This reclassification has no effect on the Total Asset Value in the Financial Position Report as of December 31, 2019 and 2018 and also has no effect on the value and presentation of the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Statement for the period 2019 and 2018, because the rental income for investment property and rental expense has been carried out. Elimination.

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				Equity
- Cadangan umum	474.578.820.387	62.662.460.163	537.241.280.550	General reserves -
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.035.893.796.316	(62.662.460.163)	973.231.336.153	Unappropriated retained earning -
- Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	7.542.718.820	854.086.744	8.396.805.564	Actuarial gains (losses) on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diartibrusikan kepada pemilik entitas induk	2.848.693.167.935	854.086.744	2.849.547.254.679	Total equity attributable to owner of - the parents
- Kepentingan Non-Pengendali	13.783.022.290	1.162.460.732	14.945.483.022	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	2.862.476.190.225	2.016.547.476	2.864.492.737.701	Total equity -

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.262.896.880.130	682.915.835.936	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	18.047.667.661.643	12.684.949.809.356	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	-	2.000.000.000	Capital financing - net
Piutang afiliasi	-	365.695.856.417	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	11.416.718.983	9.701.136.002	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	101.373.803.459	64.385.839.848	Accrued incomes
Piutang lain-lain	37.572.289.428	25.276.360.147	Other receivables
Pajak dibayar di muka	-	83.134.177.075	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	838.218.883.262	878.219.214.303	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	678.606.935.748	474.381.483.310	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	45.740.060.705	1.563.823.350	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	125.921.486.874	147.090.161.644	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	197.345.471.375	168.837.611.585	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	183.033.642.413	3.992.582.664	Other assets - net
JUMLAH ASET	24.337.178.978.520	17.128.868.946.354	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	5.827.281.165.227	4.630.809.840.679	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.588.500.000.000	2.595.000.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.161.929.558.168	1.082.794.464.971	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	2.104.999.992	5.051.999.988	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	101.790.310.955	13.194.475.777	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	1.314.209.499.357	753.662.200.847	Installment reserve fund
Utang lain-lain	7.531.073.294	177.685.854.969	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	280.570.134.336	207.045.520.943	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24.982.150.525	40.814.697.014	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	21.487.631.723.841	15.245.134.498.252	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2019 dan 2018	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2019 and 2018
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	537.241.280.550	474.578.820.389	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	973.231.336.153	65.960.460.163	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45.316.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	8.396.805.564	12.514.835.139	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	2.849.547.254.679	1.883.734.448.102	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.337.178.978.520	17.128.868.946.354	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Pendapatan Bunga dan Syariah	4.802.366.196.842	3.060.935.642.840	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(1.471.266.931.239)	(939.912.294.044)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih	3.331.099.265.603	2.121.023.348.796	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	9.202.558.176	6.952.402.052	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2.946.999.996	4.158.365.034	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	45.515.185.122	14.527.993.939	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	88.659.561.604	82.929.796.135	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	95.204.699	28.936.548	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	(3.206.144.938.186)	(2.187.113.674.798)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	306.262.998	(486.368.624)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	987.203.779.392	36.422.187.320	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.258.883.879.404	78.442.986.402	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(328.171.408.500)	(14.713.920.000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	42.518.865.249	2.231.393.761	<i>Deferred tax</i>
	<u>(285.652.543.251)</u>	<u>(12.482.526.239)</u>	
LABA PERIODE BERJALAN	973.231.336.153	65.960.460.163	<i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.972.116.319)	4.997.584.415	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program</i>
	<u>(4.972.116.319)</u>	<u>4.997.584.415</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	(2.500.000)	-	<i>Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets</i>
	<u>(2.500.000)</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(4.974.616.319)	4.997.584.415	
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	968.256.719.834	70.958.044.578	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
Laba per saham			<i>Earnings per Share</i>
Dasar dan dilusian	<u>748.639</u>	<u>50.739</u>	<i>Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
SALDO PER 1 JANUARI 2018	1.300.000.000.000	455.739.353.275	30.632.515.845	35.384.576.222	47.816.567	(16.092.945.250)	1.805.711.316.659	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	(16.545.109.110)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.864	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.556.692.386.209	2.594.566.101.346	Receipt from interest income
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(24.727.380.014.184)	(15.003.059.078.560)	(Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	19.875.263.752.480	9.744.136.879.811	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2.978.517.411	-	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	18.024.900.921	10.305.000.030	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	45.389.400.950	13.490.801.468	Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga	(2.020.295.117.261)	(1.495.154.537.072)	the third parties
(Pembayaran) pajak	(354.716.794.547)	(213.841.118.158)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(1.944.975.092.054)	(1.334.832.182.105)	Payment for employees
Penerimaan lain-lain	270.556.562.251	313.392.070.013	Other receipts
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4.278.461.497.824)	(5.370.996.063.226)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	1.937.000.000.000	768.068.952.658	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(2.631.300.000.000)	(635.000.000.000)	(Acquisition) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	103.889.782		
(Pembelian) aset tetap	(40.407.454.977)	(48.486.306.406)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	(3.877.540.000)		
Divestasi pada entitas asosiasi	347.321.519		
Penerimaan dividen	2.493.290.004	1.031.314.005	Dividend income
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(735.640.493.672)	85.613.960.257	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	8.488.590.510.500	5.616.911.500.000	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(6.544.945.402.184)	(2.287.967.966.294)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	3.168.500.000.000	1.270.000.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	(2.175.000.000.000)	-	(Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi	3.350.000.000.000	2.500.000.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran pokok obligasi)	(907.000.000.000)	(1.000.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(11.536.958.239)	(3.457.886.885)	Payment of bond issuance costs
Penerimaan Hibah	919.823.582.721		
Pembayaran dividen	(3.298.000.000)		
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.285.133.732.798	6.095.485.646.821	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.271.031.741.302	810.103.543.853	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.530.688.175.079	720.584.631.226	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	19.526.799.829	147.053.444.747	Cash on hand -
- Bank	1.941.693.116.552	713.134.730.332	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	840.500.000.000	670.500.000.000	Short-term deposits -
Jumlah	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI

2. LIST OF INVESTMENT

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2019	86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2019	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	76,3632%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,0000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	40,0722%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2018	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)					
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405